

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA  
KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM MIE GANAS JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana strata (S1) Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**TRILINDA ARASATI**  
NIM.214105030071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2025**

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA  
KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM MIE GANAS JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achamd Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



**Nur Alifah Fajarivah, S.E., M.SA.**  
NIP:198012222023212009

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA  
KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM MIE GANAS JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.      Mohammad Mirza Pratama, S.ST., MM  
NIP. 197608122008011015                      NIP. 199112052023211022

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

2. Nur Alifah Fajariyah, SE., MSA.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.

NIP. 196812261996031001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras ( untuk urusan yang lain).” (QS. Al-Insyirah ayat 5-7).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Khobir Al-Quran Tajwid Untuk Pemula (Surabaya: Nur Ilmu, 2020).

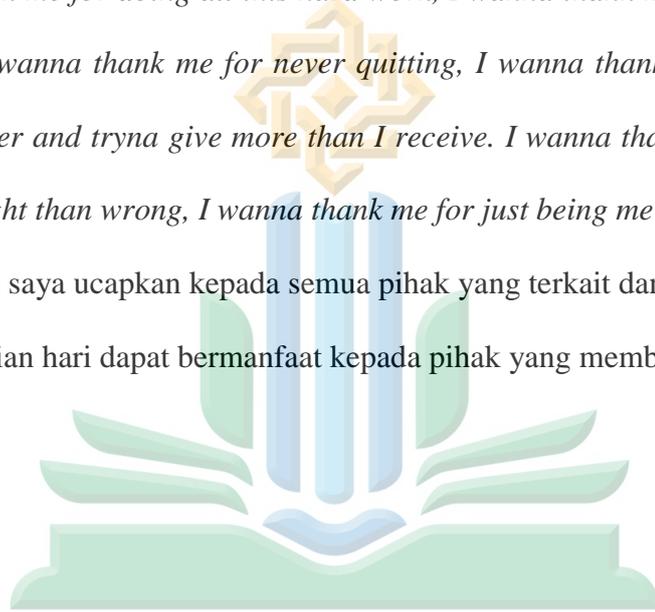
## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil 'Alamin* segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik dalam bentuk doa, tenaga dan lainnya. Sebagai tanda terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua tersayang, support system terbaik dan panutanku Ayahanda Toriyanto, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan fikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Belahan jiwaku Ibunda Lilik, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Adik kandung saya Naura Nadhifah Akmal, yang menjadi penyemangat setiap langkahku memberi warna di saat lelah dan menjadi salah satu alasanku untuk terus berjuang. Semoga kelak engkau akan menjadi pribadi yang hebat dan penuh semangat.
4. Semua keluarga yang telah membantu mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Tika Wulandari sahabat setia penulis yang telah menemani empat tahun selama proses studi terimakasih terkasih telah menemani saya selama proses studi. rasa-rasanya menulis nama di lembar persembahan saja tidak cukup, semoga hidupmu selalu bahagia tiada duka menimpa.
6. *last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terkait dan semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

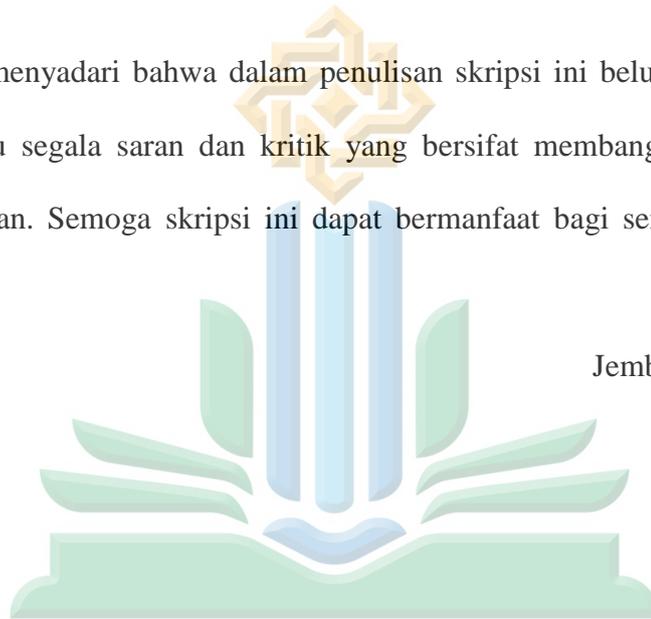
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.SA. selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan semangat, bimbingan, pengarahan, dan ilmu yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Luluk Musfiroh, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

7. Segenap civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilmu dan pengamalannya selama saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, 23 Mei 2025



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Tri Linda Arasati, Nur Alifah Fajariyah, 2025: *Manajemen Keuangan Syariah sebagai upaya Keberlanjutan Usaha pada UMKM Mie Ganas Jember.*

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, Pengelolaan Syariah dan Keberlanjutan Usaha.

Penerapan manajemen keuangan syariah dapat menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan usaha, meskipun masih dibutuhkan peningkatan sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai efektivitas yang lebih baik. Oleh karena itu, pengelolaan dalam prinsip-prinsip keuangan syariah menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan. Dengan demikian, akurasi pelaporan keuangan dapat terjamin, transparansi meningkat, dan pengambilan keputusan bisnis menjadi lebih tepat sasaran, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha secara berkelanjutan dan sesuai prinsip syariah.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penerapan manajemen keuangan syariah di Mie Ganas Jember? 2) Apa dampak praktik manajemen keuangan dalam keberlanjutan usaha di Mie Ganas Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji praktik manajemen keuangan syariah sebagai upaya peningkatan keberlanjutan usaha pada UMKM Mie Ganas Jember.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid dan terpercaya melalui teknik triangulasi sumber data. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan pada Mie Ganas Jember. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Penerapan manajemen keuangan syariah di Mie Ganas Jember masih dalam tahap awal dan belum berjalan secara optimal, terutama disebabkan oleh sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan sederhana, sehingga pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan belum maksimal. 2) Unsur-unsur Triple Bottom Line people, seperti planet, profit—sudah diketahui dan sebagian besar telah dilaksanakan, seperti pengelolaan sumber daya berkelanjutan, perhatian terhadap lingkungan, dan pengembangan strategi pemasaran digital yang mendukung keberlanjutan usaha. Selain itu, pengelolaan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, seperti penghindaran riba dan penggunaan laba untuk investasi kembali, turut berkontribusi positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan usaha.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	19
B. Kajian Teori .....	34
C. Kerangka Berfikir.....	45

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data .....	51
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	56
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran-Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Ijin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Selesai Bimbingan	
9. Surat Bebas Plagiasi	
10. Biodata Diri	

## DAFTAR TABEL

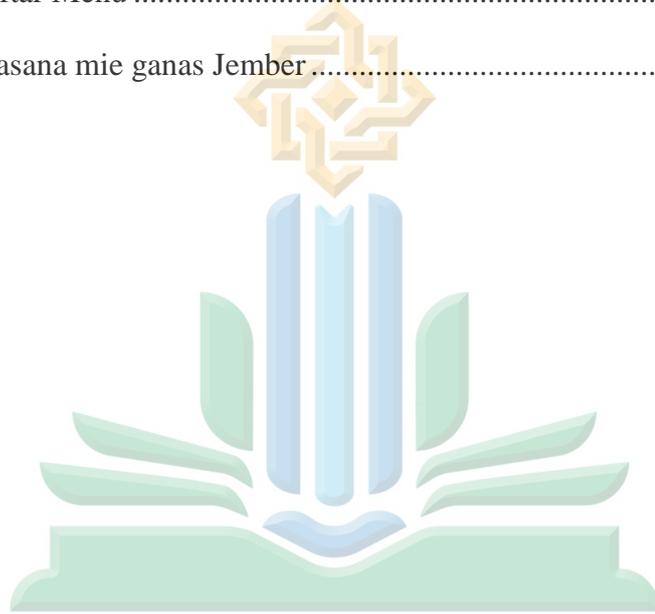
Tabel 1.1 Tabel Pertumbuhan dan Kontribusi UMKM (2020–2023).....	3
Tabel 1.2 Rekomendasi Kedai Mie Pedas Terlaris di Jember .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.4 List bahan-bahan mentah di Mie Ganas Jember .....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik UMKM di Jawa Timur.....	2
Gambar 1.2 Gambar jumlah UMKM.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Produk Mie Ganas.....	59
Gambar 4.2 Daftar Menu.....	59
Gambar 4.3 Suasana mie ganas Jember.....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

UMKM memegang peran penting dalam ekonomi Indonesia, terutama karena perkembangan ekonomi UMKM tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi, akan tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu jumlah UMKM lebih banyak dibandingkan perusahaan besar. UMKM bermanfaat tidak hanya untuk negara ini tetapi juga untuk masyarakat setempat, terutama bagi para pengangguran, masyarakat berpendapatan rendah, dan pencari kerja sehingga dapat meningkatkan kesempatan untuk bekerja.<sup>2</sup>

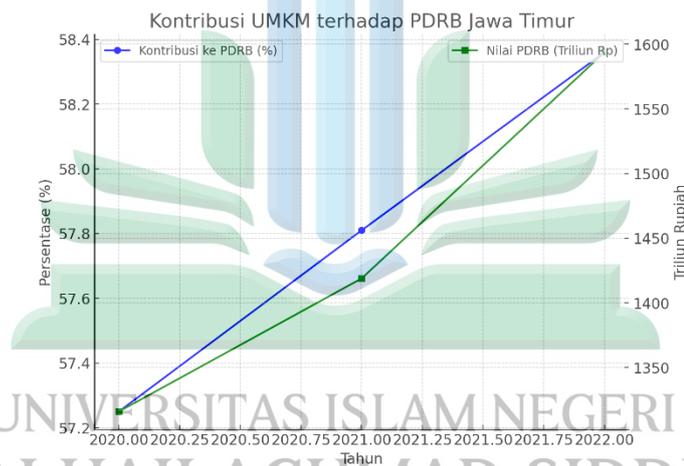
Jumlah UMKM yang terdaftar di Jawa Timur pada tahun 2022 meningkat. Pada tahun 2020, kontribusi UMKM pada PDRB Jatim mencapai 57,25% atau Rp 1.316 Triliun, kemudian bertambah menjadi 57,81% atau Rp 1.418,9 Triliun pada 2021, dan kembali meningkat menjadi 58,36% atau Rp 1.593,67 Triliun pada tahun 2022.<sup>3</sup> Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa timur, hingga tahun 2023 terdapat sekitar 4,5 juta UMKM yang terdaftar. Sebagian besar dari jumlah tersebut terdiri dari usaha mikro, yang mencakup lebih dari 90% total UMKM, diikuti oleh usaha kecil dan menengah. Jumlah UMKM yang terdaftar di Jawa Timur pada tahun 2023 hingga 2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, sekitar 66 juta

---

<sup>2</sup> Nalanda Winata and Arron, "Pengaruh Motivasi Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Kuliner Mie Di Kelurahan Thehok Kota Jambi," *Diss. Manajemen*, 2022.

<sup>3</sup> Diskopukm, "Infografis Dan Data UKM," diakses pada Kamis, 24 April 2025 [https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu\\_data/](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/), 2025.

UMKM terdaftar di seluruh Indonesia, termasuk Jawa Timur. Pada tahun 2024, Jawa Timur terus mengalami pertumbuhan UMKM, dengan beberapa daerah seperti Kota Malang yang menargetkan peningkatan jumlah UMKM yang naik kelas.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pertumbuhan ini menunjukkan peran penting UMKM dalam perekonomian daerah, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks manajemen dan Akuntansi Syariah, perkembangan UMKM di Jawa Timur dapat memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha.<sup>5</sup> Perkembangan UMKM Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1.1  
Statistik UMKM di Jawa Timur

<sup>4</sup> Dinas kominfo provinsi jawa timur, “Jatim Tampilkan Produk Unggulan UKM Expo,” diakses kamis, 24 April 2025, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-tampilkan-produk-unggulan-di-the-11th-kukm-expo-2024>, 2024.

<sup>5</sup> DISKOP UKM Provinsi Jawa Timur, “Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur,” [https://diskopukm.jatimprov.go.id/Public/Uploads/1722318687\\_LAPORAN%20PERHITUNGAN%20NILAI%20TAMBAH%20KUMKM%20JAWA%20TIMUR%20TAHUN%202023.Pdf](https://diskopukm.jatimprov.go.id/Public/Uploads/1722318687_LAPORAN%20PERHITUNGAN%20NILAI%20TAMBAH%20KUMKM%20JAWA%20TIMUR%20TAHUN%202023.Pdf), 2023.

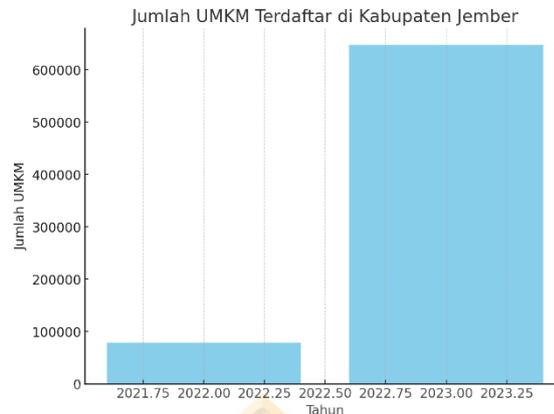
**Tabel 1.1**  
Tabel Pertumbuhan dan Kontribusi UMKM (2020–2023)

Tahun	Kontribusi UMKM ke PDRB Jatim(%)	Nilai PDRB Jatim oleh UMKM (RP Triliun)	Jumlah UMKM Jatim (Juta)	Jumlah UMKM Nasional (Juta)	Jumlah UMKM Jember (Ribu)
2020	57,25%	1.316	4,1	64,2	75.000
2021	57,81%	1.418,9	4,3	65,0	79.000
2022	58,36%	1.593,67	4,5	66,0	647.000
2023	58,70% (estimasi)	1.700 (estimasi)	4,7	67,0	670.000

Sumber : data PPID. 2023.

Pada tahun 2022, dari target 150 ribu data UMKM, Kabupaten Jember berhasil mendata 79 ribu UMKM, yang berada di peringkat kedua di Jawa Timur. Pada tahun 2023, Kabupaten Jember memiliki sekitar 647 ribu UMKM. Pertumbuhan ekonomi di Jember juga meningkat sebesar 4,93%. Jumlah UMKM yang terdaftar di Jember diperkirakan lebih banyak pada tahun 2023<sup>6</sup> dengan total 647.000 UMKM. Dari jumlah tersebut, 500.000 adalah usaha mikro. Tahun 2024, pemerintah mengupayakan untuk meningkatkan jumlah pelatihan dan sosialisasi terkait perizinan UMKM, sehingga kemungkinan jumlah UMKM terdaftar akan terus meningkat. Secara nasional, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 66 juta, menunjukkan pertumbuhan 1,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan gambaran bahwa jumlah UMKM di Jember mungkin juga telah meningkat signifikan pada tahun 2023 dan terus berkembang di tahun 2024.

<sup>6</sup> PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Jember), “Ngobrol Bersama Bupati Dengan UMKM,” <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/ngobrol-bersama-bupati-dengan-umkm#:~:text=Wes%20Wayaha%20UMKM%20Naik%20Kelas,dengan%20memberikan%20pelatihan%20pelatihan%20kewirausahaan> diakses 20 April 2025, 2023.



Gambar 1.2  
Gambar jumlah UMKM

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kabupaten Jember, Sartini, menyatakan bahwa pihaknya telah merekrut Enumerator untuk pendataan UMKM.<sup>7</sup> Dengan demikian manajemen keuangan yang baik menjadi sangat krusial untuk meningkatkan efisiensi keuangan UMKM. Manajemen keuangan yang efektif membantu UMKM dalam mengelola arus kas, memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko kebangkrutan. Namun, di kabupaten jember banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan pada masalah ini, seperti keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan dan kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan manajemen keuangan berbasis prinsip syariah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas tentang Manajemen Keuangan Syariah pada pendapatan UMKM yang dilakukan oleh Sri Indah Fathul Janna pada tahun 2023 melalui riset yang berjudul “Pengaruh

<sup>7</sup> Jatim Pos, “Pendataan UMKM Di Jember, Diskopum Berdayakan Enumerator,” <https://www.jatimpos.co/ekbis/14817-pendataan-umkm-di-jember-diskopum-berdayakan-enumerator> Diakses 4 Desember 2024, 11:16., 2024.

Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman manajemen keuangan syariah di kalangan pengelola UMKM di Kota Parepare memiliki tingkat signifikansi sebesar 58%, sementara pendapatan mereka meningkat sebesar 65%, yang mana menunjukkan hasil yang cukup baik. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman manajemen keuangan syariah dan peningkatan pendapatan pengelola UMKM, dengan korelasi yang tergolong sedang. Selain itu, pemahaman manajemen keuangan syariah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dengan kontribusi sebesar 16,8%.<sup>8</sup>

Annisa Meilani dan Isni Andriana pada tahun 2023 melalui riset yang berjudul “Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah” (UMKM) Kota Palembang” Mengungkapkan bahwa manajemen keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi keuangan karyawan dalam sektor UMKM. Fokus penelitian ini adalah pada usaha di bidang *food and beverage* di Kota Palembang, dengan populasi yang mencakup seluruh UMKM di sektor tersebut dan melibatkan 75 responden sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan positif antara praktik manajemen keuangan yang baik dan peningkatan kinerja keuangan karyawan, yang berarti bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan performa individu dalam perusahaan.

---

<sup>8</sup> Sri Indah Fathul Janna, “Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Parepare” (Diss. IAIN Parepare, 2023).

Temuan ini menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang solid untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil menengah. Dengan meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM, diharapkan dapat tercipta lingkungan bisnis yang lebih sehat dan kompetitif.<sup>9</sup>

Isra Hayati dan Citra Utami pada tahun 2019 melalui riset yang berjudul “penguatan manajemen keuangan syariah bagi UMKM dengan menggunakan metode door to door di Desa Kotasan”, yang dilakukan oleh ditemukan bahwa pengelolaan manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk membantu UMKM memaksimalkan nilai dan keuntungan. Metode *door to door* digunakan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM, yang bertujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan syariah. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, dengan skor pre-test meningkat dari 74,4 menjadi 90,51 pada *post-test*. Pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan dasar dalam manajemen keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang, yang esensial untuk keberlangsungan usaha mereka di tengah tantangan ekonomi.<sup>10</sup>

Terdapat beberapa perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini, perbedaannya terletak pada fokus pembahasan. Pada penelitian

---

<sup>9</sup> Annisa Meilani and Isni Andriana, “Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 10 (October 3, 2024), <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3383>.

<sup>10</sup> Isra Hayati, “Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan,” *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2019).

Sri Indah Fathul Janna tahun 2023 berfokus pada pemahaman manajemen keuangan syariah, sedangkan pada penelitian Annisa Meilani dan Isni Andriana pada tahun 2023 berfokus pada pengaruh manajemen keuangan pada kinerja karyawan, dan pada penelitian Isra Hayati dan Citra Utami pada tahun 2019 berfokus pada memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM dengan menggunakan metode door to door sedangkan pada penelitian ini pembahasan berfokus pada manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan keberlanjutan usaha.

Manajemen keuangan syariah adalah suatu kegiatan yang melibatkan perencanaan, analisis dan pengendalian aktivitas keuangan yang terkait dengan perolehan dana, penggunaan dana dan pengelolaan aset yang sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan yang memperhatikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Manajemen keuangan syariah juga bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, manajemen keuangan syariah tidak hanya berfokus dalam memaksimalkan keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan keuangan yang diambil.<sup>11</sup>

Pentingnya manajemen keuangan dalam suatu usaha sangat penting dalam untuk meningkatkan keberlanjutan usaha, yang terlihat dari berbagai aspek. Pertama, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan dalam menyusun anggaran secara efisien. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa pengeluaran didasarkan pada rencana dan tidak

---

<sup>11</sup> Nanik Istianingsih, Sarjon Defit, and Zefri Yenni, *Keberlanjutan Bisnis Melalui Kinerja Bisnis, Budaya Adaptif, Inovasi: Digital Marketing Dan Perilaku Manajer* (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023).

melebihi kapasitas finansial yang ada. Hal ini dapat mencegah perusahaan dari masalah utang yang tidak terbayar, serta meningkatkan kepercayaan investor dalam kemampuan perusahaan untuk menciptakan arus kas yang stabil. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengenali berbagai sumber pendanaan yang tersedia, baik dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan kas, maupun dari luar seperti pinjaman. Sedangkan jika pengelolaan keuangan dalam suatu usaha tersebut tidak baik atau tidak teratur maka nantinya berpengaruh dalam evaluasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan dalam suatu usaha.<sup>12</sup>

**Tabel 1.2**  
**Rekomendasi Kedai Mie Pedas Terlaris di Jember**

No	Nama toko	Alamat
1	Mie Gacoan	Jl. Sumatra No.71, Tegal Boto Lor, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121
2	Mie Sakera	Jl. Danau Toba No.12-10, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124
3	Mie Teror	Jl. Raden Patah Jl. Dr. Sutomo XII, Kebondalem, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur
4	Wizzmie	Jl. Kalimantan No.46b, Krajan Timur, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121
5	Mie Nyonyor	Krajan, Jubung, Kec. Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68151
6	Mie Ganas	Jl. Bungur No.1, Darwo Timur, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117

Sumber Data: <https://jatim.idntimes.com>. 2023.

Mie Ganas merupakan salah satu kedai mie pedas terlaris di Jember yang menarik untuk diteliti karena keberhasilannya mengelola usaha kuliner

<sup>12</sup> Y Marince, *Ruang Lingkup Manajemen Keuangan*, 2017.

dengan segmentasi pasar yang kompetitif meskipun berlokasi di luar pusat keramaian kuliner utama. Dalam konteks praktik manajemen keuangan syariah, Mie Ganas menjadi objek yang relevan karena diduga menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islami dalam mengelola arus kas, pengendalian biaya, dan pembagian keuntungan, terutama jika usaha ini dikelola secara mandiri oleh pemilik UMKM Muslim. Praktik seperti menghindari riba, menerapkan transparansi dalam laporan keuangan, dan mengutamakan keadilan dalam pembagian hasil dengan mitra atau karyawan menjadi poin penting yang dapat dieksplorasi. Penelitian terhadap Mie Ganas akan memberikan kontribusi nyata dalam melihat bagaimana prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah diterapkan secara praktis dalam bisnis makanan pedas lokal yang berkembang di tengah persaingan pasar modern.

Berdasarkan judul penelitian, objek yang diambil yaitu mie ganas yang bertempat di Jl. Bungur No.1, Darwo Timur, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember. Yang sudah beroperasi sejak 2017 dan setiap tahunnya semakin berkembang yang didirikan oleh Angga Rizki Muhammad. Teknik pemasaran yang dilakukan mie ganas dilakukan melalui platform seperti gojek, grab, dan shopee food untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dengan cara yang praktis dan efisien. Dalam konteks ini, praktik manajemen keuangan yang diterapkan oleh Mie Ganas memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka. Meskipun Mie Ganas berhasil menarik perhatian konsumen melalui teknik pemasaran digital, pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci untuk memastikan usaha tetap

berkembang secara berkelanjutan. Di sinilah prinsip akuntansi syariah menjadi relevan, mengingat banyak UMKM, termasuk Mie Ganas, yang beroperasi di wilayah dengan masyarakat yang mayoritas beragama Islam.

Modal awal mie ganas adalah Rp. 100.000 sejak awal berdirinya tahun 2017 yang dilakukan di rumahnya dengan menggunakan sistem *pre-order*. Sedangkan untuk tahun 2024 ini perharinya bisa mencapai Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 yang sudah memiliki kedai didekat rumahnya. Kedai mie ganas jember dapat menghabiskan 45 kg mie ketika ada hari-hari besar seperti hari raya idul fitri dan idul adha. Untuk hari-hari biasa kedai mie ganas ini bisa terjual sebanyak 12 – 25 kg perhari, 1 kg mie bisa dibuat 12 porsi mie. Untuk harga perporisi mie Rp. 8.000 – 16.000 tergantung level kepedasan mie yang dipesan.<sup>13</sup>

Menurut data yang telah di telusuri mie viral pesaing lain yang ada di jember seperti mie jebew pak dayat dan mie teror. Mie jebew pak dayat yang lokasinya berada di dalam kompleks perumahan istana tegal besar kluster queen kutai B-40 Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Jember. Kuliner mie jebew yang dijual di warung mie pak dayat ini dalam sehari menghabiskan sampai 200 porsi untuk kisaran harga Rp. 12.500 jadi omset yang didapat dalam sehari mencapai Rp. 2.500.000.<sup>14</sup> sedangkan Mie teror yang lokasinya berada di Jl. Sunan Bonang No.18, Talangsari, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Dalam sehari mie teror dapat

---

<sup>13</sup> Pemilik diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 November 2024.

<sup>14</sup> Rezki RH, "Laku Sampai 200 Porsi Perhari, Kuliner Mie Jebew Di Jember Diburu Pembeli Dari Luar Kota," *Accessed November 9, 2024, 05:20, <https://Locusjatim.Com/4146-Laku-Sampai-200-Porsi-Perhari-Kuliner-Mie-Jebew-Di-Jember-Diburu-Pembeli-Dari-Luar-Kota/>, 2024.*

menjual sekitar 300 porsi mie dengan harga Rp. 12.000 jadi omset yang didapat dalam sehari mencapai Rp. 3.600.000.<sup>15</sup> hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dapat berpengaruh pada keberlanjutan usaha yang bergantung pada profitabilitas.

Tantangan Pada Mie Ganas sendiri ialah manajemen yang kurang efisien, serta daya saing yang kuat di era kuliner yang bermacam-macam dan banyaknya restoran dan kedai baru.<sup>16</sup> Mengelola arus kas dan investasi untuk pengembangan usaha. Meskipun sudah memanfaatkan pemasaran digital, Mie Ganas perlu terus mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Dari hasil observasi mengenai manajemen keuangan UMKM di Mie Ganas Jember memiliki potensi besar dalam kelayakan keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah yang sedang dijalani, permasalahan utama yang dihadapi adalah kelayakan keberlanjutan usaha yang sedang dijalani. Selain itu, pemilik sering kali menghadapi tantangan dalam merencanakan dan mengelola arus kas secara efektif, yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha mereka. Tanpa pemahaman yang memadai tentang akuntansi syariah, pemilik mungkin tidak dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meminimalkan risiko finansial dan memastikan bahwa sumber daya dikelola dengan bijak.

---

<sup>15</sup> Ailani Renda Pangestu, "Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Mie Teror Jember" (Diss. , Politeknik Negeri Jember, 2023).

<sup>16</sup> Pemilik diwawancarai oleh penulis.

Konteks penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya pada Mie Ganas Jember, yang merupakan salah satu pelaku usaha di sektor ini. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam menerapkan manajemen keuangan syariah dan bagaimana praktik tersebut berhubungan dengan prinsip Triple Bottom Line, yang mencakup aspek manusia, lingkungan, dan keuntungan.

Alasan peneliti mengangkat judul penelitian ini, yaitu dengan melihat fenomena yang diteliti yakni, berkaitan dengan pengelolaan keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah sehingga hal ini berdampak pada keberlangsungan usaha. Penelitian ini diharapkan akan membantu manajemen khususnya terkait dengan perkembangan UMKM yang sering menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha.

Dari permasalahan diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Upaya Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Mie Ganas Jember”**.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan manajemen keuangan syariah di Mie Ganas Jember?
2. Apa Dampak praktik manajemen keuangan dalam keberlanjutan usaha di Mie Ganas Jember?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen keuangan syariah di Mie Ganas Jember, dengan menilai sejauh mana prinsip-prinsip keuangan syariah diterapkan dalam operasional bisnisnya.
2. Untuk mengidentifikasi dampak dari praktik manajemen keuangan terhadap keberlanjutan usaha di Mie Ganas Jember, dengan menilai pengaruhnya terhadap stabilitas dan pertumbuhan usaha tersebut.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai. Penelitian memiliki keuntungan teoritis dan praktis. Keuntungan ini meliputi keuntungan bagi peneliti, lembaga, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus masuk akal.<sup>17</sup>

Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis :

Dari segi teoritis, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat bermanfaat pada dunia pendidikan. Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan sumber referensi penelitian selanjutnya untuk dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam mengerjakan suatu karya ilmiah dengan mengembangkan ilmu tentang akuntansi syariah yaitu keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan.

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember, 2021).

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak berkepentingan, sebagai berikut :

### a. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan strategi berbasis prinsip akuntansi syariah yang dapat diimplementasikan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

### b. Bagi Pemangku Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai temuan dan referensi bagi pembuat kebijakan yang berhubungan dengan manajemen keuangan UMKM.

## E. Definisi Istilah

Definisi yang mencakup pemahaman konsep-konsep yang menarik bagi peneliti dalam judul penelitian ini dikenal sebagai definisi terminologi.

Tujuan dari definisi ini adalah untuk mencegah kesalahpahaman pada arti istilah yang dimaksud oleh peneliti.<sup>18</sup>

### 1. Manajemen Keuangan syariah

Manajemen keuangan syariah sendiri adalah kegiatan manajemen keuangan untuk mencapai tujuan yang memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam. Manajemen keuangan syariah juga merupakan suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang mengarah pada keridhaan Allah S.W.T. Manajemen keuangan syariah

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun.

dapat diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan.

Berdasarkan definisi manajemen keuangan syariah di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan syariah memiliki beberapa karakteristik utama, seperti kesesuaian dengan prinsip syariah, tujuan yang lebih luas dan manajemen keuangan yang etis dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya manajemen keuangan syariah dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk menunjang keberhasilan bisnis.

## 2. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai oleh usaha menengah atau usaha besar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang memiliki kriteria tertentu, seperti jumlah aset, jumlah omzet, dan jumlah karyawan yang lebih banyak dibandingkan dengan usaha kecil dan mikro.

Berdasarkan pengertian UMKM diatas maka Usaha mikro/kecil adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha tunggal, sedangkan usaha kecil adalah usaha mandiri yang tidak terafiliasi dengan suatu perusahaan besar. Perusahaan menengah juga secara mandiri menetapkan standar seperti aset bersih dan kinerja penjualan. Klasifikasi ini penting guna memberikan dukungan dan pengembangan yang tepat pada setiap kategori usaha dalam konteks perekonomian nasional.

### 3. Keberlanjutan Usaha

Keberlangsungan usaha didefinisikan sebagai kondisi usaha di mana metode yang dapat mempertahankan, mengembangkan, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan bisnis yang digunakan. Metode-metode ini berasal dari pengalaman pribadi dan orang lain serta bergantung pada kondisi ekonomi yang terjadi di dunia bisnis. Dengan demikian keberlangsungan usaha (bisnis keberlanjutan) didefinisikan sebagai keberlanjutan usaha.

Maka dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan usaha adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan operasional perusahaan dan melindungi sumber daya sambil memenuhi kebutuhan bisnis. Keberlangsungan ini mencakup proses yang berkelanjutan dan konsisten, yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan eksistensi jangka panjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha meliputi manajemen internal, kondisi ekonomi eksternal, serta persaingan di pasar.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan skripsi ini menggambarkan proses argumentasi dari awal hingga akhir tulisan, pembahasan disajikan secara sistematis dalam bentuk cerita atau ceramah, bukan daftar isi, sehingga apa yang dibicarakan tidak muncul dari pembahasan yang ada. Bagian ini secara sistematis menjelaskan proses dimana peneliti menulis skripsi ini.

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini memberikan penjelasan tentang bagian-bagian yang meliputi konteks masalah, area penelitian yang diteliti, tujuan, dan hasil yang diharapkan, serta pengertian istilah dan struktur pembahasan.

### **BAB II : Kajian Teori**

Bab ini mencakup penjelasan tentang berbagai teori yang diterapkan untuk menjelaskan masalah, termasuk analisis rantai nilai, biaya berkualitas, pelaporan biaya kualitas, dan pengelolaan biaya berkualitas.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bagian ini mengulas sejumlah aspek penelitian, termasuk pendekatan dan jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan langkah-langkah penelitian.

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memuat informasi tentang output yang diperoleh setelah data diolah menggunakan metode tertentu, dijelaskan, dan dievaluasi secara analitis.

## **BAB V : Penutup**

Bagian akhir dari kajian ini mencakup rangkuman dan rekomendasi. Rangkuman tersebut merangkum jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dibahas di bab sebelumnya, sementara rekomendasi memberikan saran dari peneliti terkait dengan topik penelitian berdasarkan temuan yang telah dijelaskan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan temuan penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, mereka membuat ringkasan penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan, seperti tesis, skripsi, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, sejauh mana orsinilitas penelitian yang akan dilakukan dapat dilakukan evaluasi.

1. Penelitian dilakukan oleh Suharlina Suharlina, St. Hafsa Umar dan Muh. Ferils. Pada tahun 2024. Dengan judul “Meningkatkan Pertumbuhan: Peran Kunci Manajemen Keuangan Syariah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia”.<sup>19</sup>

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penting manajemen keuangan Islam dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia, dengan demikian hal ini dapat mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengakses sumber daya keuangan dan mengelola operasi mereka secara efektif. Sehingga nantinya peningkatan pada praktik manajemen keuangan melalui keuangan syariah dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, yang pada gilirannya mendukung perekonomian Indonesia yang lebih luas.

---

<sup>19</sup> Suharlina, St. Hafsa Umar, and Muh Ferils, “Meningkatkan Pertumbuhan: Peran Kunci Manajemen Keuangan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia,” *Amsir Accounting & Finance Journal* 2, no. 1 (January 31, 2024): 32–43, <https://doi.org/10.56341/aafj.v2i1.441>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yakni penerapan manajemen keuangan syariah dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis. Sedangkan perbedaannya penelitian ini yaitu mencangkup rentang UMKM yang lebih luas diseluruh indonesia. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada satu badan usaha.

2. Penelitian dilakukan oleh Patricia Sachiyyuka and Bupe G mwanza. Tahun 2024. Dengan judul “*Business Continuity in Times of Crisis: An Assessment of the Impact of Covid 19 Pandemic on the Paint Manufacturing Industry*”.<sup>20</sup>

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kansai Plascon Zambia Limited menghadapi berbagai tantangan operasional akibat pandemi COVID-19, termasuk gangguan dalam rantai pasokan, perubahan perilaku konsumen, dan tantangan operasional. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perusahaan menerapkan beberapa strategi untuk memastikan kelangsungan bisnis, seperti Diversifikasi sumber pasokan, optimalisasi manajemen inventaris, investasi dalam digitalisasi, fokus pada kesehatan dan keamanan dan pengembangan kebijakan resiliensi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Kansai Plascon Zambia Limited beradaptasi dan bertahan di tengah tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, serta

---

<sup>20</sup> Patricia Sachiyyuka and Bupe G. Mwanza, “Business Continuity in Times of Crisis: An Assessment of the Impact of Covid 19 Pandemic on the Paint Manufacturing Industry,” *Social Science Journal for Advanced Research* 4, no. 1 (2024): 52–58.

memberikan panduan bagi industri cat untuk meningkatkan ketahanan dan inovasi di masa depan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus penelitian pada keberlanjutan usaha. Kedua penelitian menekankan pentingnya keberlanjutan usaha dalam menghadapi tantangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengeksplorasi strategi yang diterapkan untuk memastikan kelangsungan bisnis selama krisis, sementara penelitian yang peneliti teliti juga berfokus pada bagaimana praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dapat mendukung keberlanjutan UMKM. Adapun perbedaannya terletak pada konteks penelitian yakni Penelitian ini berfokus pada industri cat di Zambia dan dampak spesifik dari pandemi COVID-19 terhadap operasional dan keuangan perusahaan besar. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih berfokus pada UMKM secara umum, dengan penekanan pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

3. Penelitian dilakukan oleh Ismail, Wardi. Tahun 2024 "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Ternate."<sup>21</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam di kalangan pemilik industri kecil (IK) di Ternate tergolong sedang dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Keputusan investasi juga

---

<sup>21</sup> Wardi Ismail, "PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TERNATE," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)* 3, no. 3 (July 30, 2024): 252–64, <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i3.6456>.

relatif baik namun tidak berdampak signifikan pada kinerja. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap kinerja, sementara modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan, menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kinerja bisnis IK di Ternate. Secara keseluruhan, pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan kunci peningkatan kinerja, sedangkan literasi keuangan dan keputusan investasi serta pendanaan perlu ditingkatkan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus pada kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun perbedaannya penelitian ini membahas secara spesifik pada industri kecil halal di ternate. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas tentang UMKM di mie ganas Jember.

4. Penelitian dilakukan oleh Novelia Utami, Nadila Oktaviani, Siti Rohaeni dan Vina Yuliyana. Tahun 2024. Dengan judul “Peran Transformasi Digital Bagi Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Modern”<sup>22</sup>

Dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa transformasi digital secara signifikan mempengaruhi pengembangan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan mengadopsi teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan menghemat waktu serta biaya. Pemanfaatan platform digital seperti media sosial dan *e-commerce* juga meningkatkan brand awareness dan penjualan. Pendampingan digitalisasi membantu

---

<sup>22</sup> Novelia Utami, “Peran Transformasi Digital Bagi Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Modern,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2024): 423–31.

UMKM siap menghadapi tantangan di era digital dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan infrastruktur digital dan pelatihan untuk memaksimalkan potensi transformasi digital, mendorong perubahan menuju model bisnis yang lebih inovatif dan responsif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus keduanya yang bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM. Adapun perbedaannya yakni Penelitian ini membahas tentang transformasi digital berfokus pada penerapan teknologi dan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Sementara itu, penelitian yang peneliti teliti mengenai manajemen keuangan syariah berfokus pada pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk mencapai keberlanjutan usaha.

5. Penelitian dilakukan oleh Lastri Apriani Nurjannah, Tahun 2023. Dengan judul “Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan Syariah Pada Umkm Di Kecamatan Ciamis”.<sup>23</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat pendidikan, digitalisasi, dan manajemen keuangan syariah di kalangan UMKM di Kabupaten Ciamis menghasilkan beberapa temuan. Pertama, penelitian ini menetapkan hubungan positif dan signifikan antara tingkat

---

<sup>23</sup> Lastri Apriani Nurjannah, “Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kecamatan Ciamis,” *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 7, no. 2 (2023).

pendidikan dan penerapan praktik manajemen keuangan Islam. Secara khusus, ditemukan bahwa peningkatan tingkat pendidikan berkorelasi dengan peningkatan kemampuan manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM. Analisis statistik menunjukkan bahwa untuk setiap unit peningkatan pendidikan, penerapan praktik manajemen keuangan Islam meningkat sekitar 0,509850. Temuan ini menggarisbawahi peran penting yang dimainkan pendidikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajemen dalam sektor UMKM.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yakni kemampuan manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan keuangan dan keberlanjutan UMKM.. Adapun perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan kualitatif deskriptif

6. Penelitian dilakukan oleh Abdul Hadi Sirat dan Abdul Rahman Jannang. Tahun 2022. Dengan judul “*Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies*”.<sup>24</sup>

Hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan di UMKM Kenanga menunjukkan bahwa praktik yang diterapkan masih bersifat manual dan sederhana. Pencatatan keuangan dilakukan dengan cara yang tidak memenuhi standar akuntansi yang baik, hanya dicatat seadanya, dan

---

<sup>24</sup> Abdul Hadi Sirat and Abdul Rahman Jannang, “Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies,” *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5, no. 1 (March 11, 2022): 94–108, <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.25>.

rekap pendapatan dilakukan setiap hari Sabtu secara manual tanpa adanya sistem atau aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan keuangan. Kendala yang dihadapi oleh UMKM Kenanga dalam pengelolaan keuangan meliputi kurangnya pengetahuan anggota mengenai praktik pengelolaan keuangan yang baik, keterbatasan sumber daya manusia yang dapat fokus pada pengelolaan usaha, serta kesibukan anggota yang sering menghalangi mereka untuk aktif dalam pengumpulan sampah dan pengelolaan usaha. Meskipun demikian, UMKM Kenanga telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan anggota dengan peningkatan sekitar 10-20%, yang membantu menutupi pengeluaran harian dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yakni pengelolaan keuangan dan usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun perbedaannya penelitian ini lebih menekankan pada pengelolaan keuangan yang sederhana dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih fokus pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai keberlanjutan usaha.

7. Penelitian dilakukan oleh Yoga Tantular Rachman, Eriana Kartadjumena, Bachtiar Asikin, R. Ait Novatiani, Debbie Christine, Yogo Heru Prayitno dan Radhi Abdul Halim Rachmat. Tahun 2022. Dengan judul “Analisis

Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt)<sup>25</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada usaha genki yogurt mengalami kesulitan dalam pemasaran, produksi, dan pelaporan keuangan, yang mengakibatkan penurunan omset. sehingga Pemasaran online bisa dianggap sebagai solusi efektif, akan tetapi pelaku usaha perlu memahami risiko dan strategi yang tepat. Dengan demikian Pemasaran yang lebih luas dan media promosi hemat biaya yang direkomendasikan dari abdimas ini juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha ini. Pelaporan keuangan yang lebih memadai akan memberikan informasi bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya termasuk membuka akses permodalan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada Fokus penelitian pada keberlanjutan usaha, dengan strategi yang dirancang untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing. Adapun perbedaannya penelitian ini tidak menggunakan pengelolaan keuangan UMKM umumnya tidak terikat pada prinsip-prinsip, sedangkan penelitian yang peneliti teliti mengikuti prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan spekulasi.

8. Penelitian dilakukan oleh Endang Syafitri, Irena Paramita Pramono. Tahun 2022. Dengan judul “Pengaruh Implementasi Intellectual Capital terhadap Keberlanjutan Usaha di Masa Pandemi”<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Yoga Tantular Rachman et al., “Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt),” *JURNAL ABDIKARYASAKTI* 2, no. 2 (September 28, 2022): 75–96, <https://doi.org/10.25105/ja.v2i2.12483>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kota Bandung saat kondisi pandemi Covid-19 memiliki implementasi intellectual capital dengan sangat baik. Dimana kriteria skor sebesar 15.433 yang didukung dengan beberapa keterlibatan indikator human capital yang memiliki skor sebesar 5.334, indikator structural capital yang memiliki skor sebesar 5.304, dan indikator relational capital yang memiliki skor sebesar 4.805 dengan kriteria “sangat baik” untuk masing-masing indikator tersebut. Pada masa pandemi Covid-19, UMKM di Kota Bandung memiliki keberlanjutan usaha dengan kriteria baik, dimana skor sebesar 4.893 yang didukung dengan indikator people (terdiri dari *community impact* dan *product responsibility*), planet (terdiri dari *energy used*, *water quality*, dan *wasted produced*), dan *profit* (terdiri dari *profit*, *sales*, dan *job created*). Implementasi intellectual capital memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Kota Bandung di masa pandemi. Besarnya pengaruh intellectual capital adalah sebesar 28,60%

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yakni fokus keduanya untuk meningkatkan keberlanjutan usaha. Adapun perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada pengaruh *intellectual capital* terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah.

---

<sup>26</sup> Endang Syafitri and Irena Paramita Pramono, “Pengaruh Implementasi Intellectual Capital Terhadap Keberlanjutan Usaha Di Masa Pandemi,” *Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 91–98.

9. Penelitian dilakukan oleh Isna Ardila<sup>1</sup>, Hastina Febriaty , Rini Astuti. Tahun 2021. Dengan judul “Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.<sup>27</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 sampel UMKM kuliner di kota medan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode CFA serta SEM-PLS menemukan tiga strategi utama: *financial behavior* (perilaku keuangan yang meliputi pengelolaan keuangan yang baik, pengaturan aset, dan anggaran), sosialisasi keuangan (penyediaan informasi dan edukasi keuangan), dan sistem pembukuan (pencatatan keuangan yang akurat). Hasil menunjukkan ketiga strategi ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha, meskipun hanya menjelaskan 6.7% dari keberlanjutan usaha secara keseluruhan. Indikator literasi keuangan dan keberlanjutan usaha terbukti reliabel dan valid berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan AVE yang melebihi ambang batas penerimaan. Dengan demikian peningkatan literasi keuangan melalui ketiga strategi tersebut penting untuk keberlanjutan UMKM kuliner di Medan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

---

<sup>27</sup> Ardila et al., “Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 21, no. 2 (2021): 201–10.

10. Penelitian dilakukan oleh Endang Syafitri, Irena Paramita Pramono. Tahun 2021. Dengan judul “Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan Dan Mengembangkan Umkm Di Indonesia”.<sup>28</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia tidak memiliki izin resmi, yang mengakibatkan kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan. Selain itu, terdapat masalah dalam pengelolaan keuangan dan literasi keuangan yang rendah di kalangan pelaku UMKM, yang menghambat perkembangan mereka. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) menawarkan pinjaman dengan sistem bagi hasil, tetapi syarat kelayakan yang ketat membuat akses keuangan tetap sulit bagi UMKM.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokus keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun perbedaannya Penelitian ini lebih menekankan pada tantangan yang dihadapi UMKM dalam mendapatkan izin resmi dan akses keuangan, sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dan investasi.

---

<sup>28</sup> Afief Mubayyin and Wahyudin Abdullah, “Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan Dan Mengembangkan UMKM Di Indonesia,” *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 6, no. 1 (March 10, 2021): 1–14, <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i1.114>.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Suharlina Suharlina , St. Hafsah Umar dan Muh. Ferils. Pada tahun 2024.	Meningkatkan Pertumbuhan: Peran Kunci Manajemen Keuangan Syariah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia	Terletak pada fokus penelitian yakni penerapan manajemen keuangan syariah dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis.	Perbedaan penelitian ini yaitu mencangkup rentang umkm yang lebih luas diseluruh indonesia. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada satu badan usaha.
2.	Patricia Sachiyuka and Bupe G mwanza. Tahun 2024.	<i>Business Continuity in Times of Crisis: An Assessment of the Impact of Covid 19 Pandemic on the Paint Manufacturing Industry</i>	Terletak pada fokus penelitian pada keberlanjutan usaha. Kedua penelitian menekankan pentingnya keberlanjutan usaha dalam menghadapi tantangan.	Terletak pada konteks penelitian yakni penelitian ini berfokus pada industri cat di zambia dan dampak spesifik dari pandemi covid-19 terhadap operasional dan keuangan perusahaan besar. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih berfokus pada umkm secara umum, dengan penekanan pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan untuk

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				mendukung keberlanjutan usaha.
3.	Novelia Utami, Nadila Oktaviani, Siti Rohaeni dan Vina Yuliyana. Tahun 2024.	Peran Transformasi Digital Bagi Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Modern	Terletak pada fokus keduanya yang bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM.	<p>Penelitian ini membahas tentang transformasi digital berfokus pada penerapan teknologi dan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Sementara itu, penelitian yang peneliti teliti mengenai manajemen keuangan syariah berfokus pada pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk mencapai keberlanjutan usaha.</p>
4.	Wardi Ismail Tahun 2024.	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Ternate	Terletak pada fokus pada kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.	<p>Penelitian ini membahas secara spesifik pada industri kecil halal di ternate. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas tentang UMKM di mie ganas</p>

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Jember.
5.	Lastri Apriani Nurjannah. Tahun 2023.	Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan Syariah Pada Umkm Di Kecamatan Ciamis	Terletak pada fokus penelitian yakni kemampuan manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan keuangan dan keberlanjutan UMKM.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan kualitatif deskriptif.
6.	Abdul Hadi Sirat dan Abdul Rahman Jannang. Tahun 2022.	Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies	Terletak pada fokus penelitian yakni pengelolaan keuangan dan usaha mikro, kecil dan menengah	Penelitian ini lebih menekankan pada pengelolaan keuangan yang sederhana dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih fokus pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai keberlanjutan usaha.
7.	Yoga Tantular Rachman, Eriana Kartadjumena,	Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya	Terletak pada Fokus penelitian pada keberlanjutan	Penelitian ini tidak menggunakan pengelolaan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Bachtiar Asikin, R. Ait Novatiani, Debbie Christine, Yogo Heru Prayitno dan Radhi Abdul Halim Rachmat. Tahun 2022.	Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt)	usaha, dengan strategi yang dirancang untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing.	keuangan UMKM umumnya tidak terikat pada prinsip-prinsip, sedangkan penelitian yang peneliti teliti mengikuti prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan spekulasi.
8.	Endang Syafitri, Irena Paramita Pramono. Tahun 2022.	Pengaruh Implementasi Intellectual Capital terhadap Keberlanjutan Usaha di Masa Pandemi	Terletak pada fokus penelitian yakni fokus keduanya untuk meningkatkan keberlanjutan usaha.	Penelitian ini lebih fokus pada pengaruh intellectual capital terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah.
9.	Isna Ardila1, Hastina Febriaty, Rini Astuti. Tahun 2021.	Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Terletak pada fokus keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.
10.	Endang Syafitri, Irena Paramita Pramono. Tahun 2021.	Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk	Terletak pada fokus keberlanjutan usaha mikro, kecil dan	Penelitian ini lebih menekankan pada tantangan yang dihadapi

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Memajukan Dan Mengembangkan Umkm Di Indonesia	menengah.	UMKM dalam mendapatkan izin resmi dan akses keuangan, sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dan investasi.

Sumber data : penelitian terdahulu yang diolah

Berdasarkan penjelasan dari riset sebelumnya, dapat dipahami bahwa setiap peneliti memiliki tujuan dan fokus yang berbeda-beda. Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting, yaitu pada pembahasan mengenai peran manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data deskriptif yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti, serta menggunakan teknik penelitian purposive, yang bertujuan untuk menemukan sampel yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Yang menarik dari penelitian ini adalah karena topiknya masih jarang diteliti, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang diskusi teori yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Diskusi teori yang lebih luas dan mendalam akan membantu peneliti memperluas pengetahuan mereka tentang masalah yang

ingin mereka selesaikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>29</sup> Studi penelitian ini mencakup:

## 1. Manajemen Keuangan Syariah

### a. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen ialah sebuah proses atau sistem yang melibatkan pengarahan atau bimbingan dari sekelompok orang yang berkaitan dengan tujuan organisasi atau maksud yang nyata. Aktivitas dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan, dan pengawasan keuangan. Sementara itu, Manajemen Syariah adalah aktivitas manajerial dalam keuangan yang bertujuan untuk mencapai sasaran dengan memperhatikan kecocokannya dengan prinsip-prinsip syariah. Manajemen syariah memiliki dua arti, yaitu yang pertama sebagai ilmu dan yang kedua sebagai serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya milik perusahaan.

Sistem keuangan syariah memberikan pilihan yang lebih moral dan tahan lama dalam mengatur keuangan, yang sejalan dengan ajaran Islam. Penerapan aturan syariah sangat krusial, karena dapat membantu menjauhi praktik yang merugikan dan mendorong partisipasi keuangan yang lebih luas.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* .

<sup>30</sup> Ahmad Samsudin and Nurul Setianingrum, "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Manajemen Keuangan Di BMT UGT Nusantara," *Journal of Business Economics and Management* 1, no. 3 (2025): 543–50.

Manajemen keuangan syariah merupakan kegiatan yang mencakup perencanaan, analisis, dan pengelolaan aktivitas yang berhubungan dengan memperoleh dana, mengelola dana tersebut, dan mengatur aset sesuai dengan tujuan. Selain itu, dana tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan dan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, manajemen keuangan syariah adalah cara atau proses untuk merencanakan, mengatur, mengoordinasikan, dan mengontrol dana agar dapat mencapai tujuan yang sejalan dengan hukum islam.<sup>31</sup>

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan syariah berkaitan dengan tuntunan dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai acuan ke kebijaksanaan manusia.

1) Fungsi Perencanaan

Perencanaan dianggap sebagaibagian yang krusial karena

semua fungsi lainnya tergantung padanya, proses ini meliputi :

- a) Menetapkan target yang ingin dicapai
- b) Merinci langkah-langkah yang di butuhkan untuk mencapai target tersebut.
- c) Mengidentifikasi sumber daya dan input lainnya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan.

---

<sup>31</sup> Sobana Dadang, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018).

## 2) Fungsi Pengorganisasian

Organisasi ini sangat krusial untuk mencapai banyak sasaran. Ajaran islam menyoroti betapa pentingnya menjaga ketertiban, karena suatu organisasi bisa merusak kebenaran yang paling tepat. Organisasi dalam Islam lebih dari sekedar-sekadar struktur; organisasi juga menekankan pelaksanaan tugas secara efektif.

## 3) Fungsi Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam agama islam berhubungan dengan ide *umara*, atau *ulul amri*, dimana pemimpin dianggap sebagai pengelola atau pelayan masyarakat. Fungsi ini menyiratkan bahwa para pemimpin, atau *khadimul ummah*, wajib menunjukkan kualitas dalam memberikan pelayanan publik dan tanggung jawab.

## 4) Fungsi Pengawasan

Prinsip-prinsip manajemen dalam Islam berakar pada tanggung jawab individu, kepercayaan, dan keadilan. Konsep *amana* yang artinya kepercayaan sehingga melibatkan pemenuhan kewajiban dengan integritas, sebagaimana dipandu oleh ajaran Islam. Walaupun Islam tidak menetapkan praktik manajerial atau prosedur pengawasan yang spesifik, agama ini memberikan ruang

fleksibilitas dalam pengawasan disesuaikan dengan konteks sosial dan norma-norma masyarakat setempat.<sup>32</sup>

Fungsi manajemen yang lainnya adalah termasuk seperti pengarahan, koordinasi dan pengendalian. Hal ini sangat penting sebab perencanaan berfungsi sebagai langkah awal sebelum kegiatan manajemen lainnya, sehingga rencana akan selalu berperan sebagai acuan bagi fungsi manajemen.<sup>33</sup>

## 2. Keberlanjutan Usaha

### a. Pengertian Keberlanjutan Usaha

Keberlangsungan usaha merujuk pada situasi dalam dunia bisnis di mana terdapat berbagai pendekatan untuk menjaga, meningkatkan, serta melindungi aset dan memenuhi kebutuhan yang timbul dalam suatu usaha. Metode yang diterapkan didasarkan pada pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, dan juga terpengaruh oleh situasi ekonomi yang sedang berlangsung di dunia bisnis saat ini agar dapat terus maju. Keberlangsungan usaha, atau Business Sustainability, adalah wujud konsistensi dari kondisi bisnis yang ada, di mana proses ini mencakup pertumbuhan dan perkembangan, strategi untuk memastikan kelangsungan serta meningkatkan usaha, yang semuanya

---

<sup>32</sup> Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017).

<sup>33</sup> Munir Is'adi, "Pemberdayaan Dan Laporan Pertanggungjawaban Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember" (Diss, 2017).

berfokus pada keberlangsungan dan ketahanan dari manajemen usaha tersebut.<sup>34</sup>

Keberlanjutan bisnis memiliki peranan yang sangat krusial karena misi dari suatu lembaga adalah untuk meraih keuntungan dengan memperoleh laba yang optimal agar dapat menjaga eksistensi lembaga tersebut. Upaya dalam meraih keuntungan ini mendorong setiap lembaga untuk mengimplementasikan taktik tertentu, yang memungkinkan mereka bersaing dan tetap relevan seiring dengan kemajuan zaman yang cepat. Lembaga biasanya mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang guna menunjukkan bahwa mereka semakin sukses dalam memelihara keberlangsungan usahanya.<sup>35</sup>

Dari perspektif bisnis, keberlanjutan adalah fase yang berkaitan dengan cara menekan pengeluaran saat ini serta potensi pengeluaran di masa yang akan datang, dalam berbagai bentuk sehingga bisa mendukung keuntungan, daya saing, dan masa aktif perusahaan. Konsultan bisnis asal Inggris, John Elkington, pada tahun 1994, menyederhanakan bidang ini menjadi tiga kategori yang dikenal dengan istilah triple bottom line, yakni Orang, Planet, dan Keuntungan. Ketiga elemen ini berfungsi sebagai tiang penyangga yang menilai

---

<sup>34</sup> Grace T. Solovida et al., *Akuntansi Keberlanjutan*, (Purbalingga: eureka media eksara, 2024), 24-45.

<sup>35</sup> Grace T. Solovida et al., 30-45.

keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>36</sup>

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai faktor, salah satunya adalah laporan mengenai keberlanjutan atau sustainability report. Dalam konteks ini, keberlanjutan berarti bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada kelangsungan lingkungan, sosial, dan ekonomi.<sup>37</sup>

Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) jika diimplementasikan dalam suatu perusahaan akan memberikan dampak positif terhadap pembangunan yang berkelanjutan, dapat meningkatkan citra perusahaan, kinerja yang terukur, memperbaiki reputasi keuangan perusahaan, kualitas produk, serta layanan yang baik. Berikut adalah penjelasan mendetail mengenai tiga elemen dari *Triple Bottom Line* :<sup>38</sup>

- 1) *People* (manusia) Sebuah perusahaan perlu memprioritaskan kesejahteraan individu. Fokus pada aspek manusia menekankan kewajiban perusahaan untuk melindungi sumber daya manusia. Ini termasuk menghormati hak-hak para karyawan, menyediakan fasilitas yang memadai, menciptakan lingkungan kerja yang aman, mengatur jam kerja yang wajar dan adil, menghindari eksploitasi

---

<sup>36</sup> J. T Scott, *The Sustainable Business*, 2nd Edition (UK: Greenleaf Publishing Limited, 2018).

<sup>37</sup> Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (July 31, 2022): 60–71, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

<sup>38</sup> J Elkington, *Cannibals with Forks*, Capstone Publishing Limited Oxford Centre for Innovation, 1997.

terhadap pekerja, khususnya anak-anak, serta menciptakan program tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih luas untuk memberdayakan komunitas.

Beberapa program kewajiban sosial, termasuk studi yang dilakukan oleh Erma Fatmawati, Marissa Grace Haque, Denok Sunarsi, Babun Suharto, dan Siham Madihah berjudul "Analisis Strategi Bisnis Wisata Kuliner," menunjukkan bahwa pengembangan sektor wisata kuliner, seperti Warung Tera' di Jember, membutuhkan pendekatan pemasaran yang kreatif dan menyeluruh. Penelitian ini menekankan bahwa penggunaan analisis SWOT dan IF/EF dapat berkontribusi dalam merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan baik kualitas maupun jumlah pelaku usaha kuliner tradisional, serta memperkuat citra tujuan wisata kuliner. Ini sangat krusial agar lokasi non-tradisional seperti Jember bisa bersaing dan menarik perhatian wisatawan secara berkesinambungan.<sup>39</sup>

2) Planet atau organisasi yang peka terhadap perubahan iklim dan keragaman ekosistem. berbagai proyek Kewajiban sosial perusahaan menurut standar ini muncul sebagai inisiatif penghijauan untuk iklim, penyediaan air bersih untuk kantor, pengembangan pemukiman yang lebih baik, dan peningkatan sektor perjalanan (seperti ekowisata, dan lain-lain). Program

---

<sup>39</sup> Erma Fatmawati et al., "Analisis Strategi Bisnis Wisata Kuliner," *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya* 3, no. 3 (October 20, 2024): 82–86, <https://doi.org/10.54371/jms.v3i3.653>.

tanggung jawab sosial perusahaan dalam konteks lingkungan bisa mencakup pendanaan untuk kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya alam, program kesehatan lingkungan, penyediaan sarana untuk sekolah dan rehabilitasi, serta skema untuk perlindungan alam dan lingkungan.

Adanya Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini merupakan elemen penting karena memiliki kapasitas yang besar dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat dan menjadi referensi utama bagi sebagian besar warga untuk meningkatkan pendapatan mereka demi kesejahteraan.<sup>40</sup>

- 3) Profit atau keuntungan Perusahaan harus terus fokus pada pencarian keuntungan yang memungkinkan untuk bertahan dan tumbuh. Elemen keuntungan menekankan agar perusahaan tetap bergerak selaras dengan tujuan pendirian, yaitu berupaya semaksimal mungkin untuk meraih laba bagi kelangsungan hidupnya. Penting untuk diingat bahwa keuntungan perusahaan tidak terbatas pada pendapatan dari usaha, tetapi juga mencakup keuntungan yang berasal dari dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

Ruang lingkup yang lebih luas adalah bahwa keuntungan untuk perusahaan juga menjadi pertimbangan dalam memilih

---

<sup>40</sup> Muhammad Danil and Ahmad Afif, "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)," *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 6, no. 1 (2023): 50–61.

transaksi pembelian bahan baku dari pemasok. Perusahaan yang menghargai keuntungan tidak akan bertransaksi dengan pemasok yang diketahui melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam. Keputusan ini diambil oleh perusahaan sebagai bentuk dukungan untuk melindungi dan menjaga sumber daya alam serta kelestariannya.

Kolaborasi antara tiga elemen ini adalah inti dari gagasan pembangunan yang berkelanjutan. Istilah Triple Bottom Line dikenal luas berkat John Elkington pada tahun 1997 dalam bukunya yang berjudul “Cannibals with Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business”. Elkington mengembangkan ide Triple Bottom Line yang mencakup kemakmuran ekonomi, kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. Selain mencari keuntungan, perusahaan juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan (planet).

### **3. Peran Manajemen Keuangan Syariah Dalam Keberlanjutan Usaha**

Manajemen Keuangan Syariah sangat berkaitan dengan keberlangsungan usaha, terutama untuk UMKM. Menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam mengelola keuangan bisa membangun landasan yang solid untuk keberlangsungan bisnis jangka panjang. Salah satu prinsip penting dalam manajemen keuangan syariah adalah keadilan dan transparansi, yang sangat membantu dalam menciptakan hubungan yang baik antara pemilik usaha, pelanggan, rekan bisnis, dan pemasok. Dengan

menerapkan prinsip-prinsip ini, UMKM dapat menghindari tindakan yang merugikan orang lain dan membangun kepercayaan yang mendukung kelangsungan usaha mereka.

Oleh karena itu, menjauhi riba (bunga) merupakan salah satu hal penting dalam pengelolaan keuangan syariah. UMKM yang menghindari riba dapat mengatur uang mereka dengan lebih baik, mengurangi beban utang yang bisa mengganggu stabilitas keuangan, dan meningkatkan arus kas. Tindakan ini memungkinkan usaha untuk tetap bertahan dan tumbuh tanpa terjebak dalam siklus utang yang buruk.<sup>41</sup>

Dengan demikian, Manajemen Keuangan Syariah memainkan peran yang sangat krusial dalam kelangsungan usaha dengan menggabungkan prinsip-prinsip syariah ke dalam praktik keuangan. Salah satu bagian utama adalah penerapan maqashid syariah, yang menitikberatkan pada lima tujuan utama dalam Islam: menjaga agama, kehidupan, pikiran, harta, dan keturunan. Dengan cara ini, strategi keuangan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada manfaat bagi masyarakat dan pelestarian lingkungan. Selain itu, kepatuhan terhadap hukum Islam menjadi dasar utama, di mana setiap aktivitas keuangan harus terhindar dari unsur riba, perjudian, dan investasi dalam bisnis yang dilarang.

---

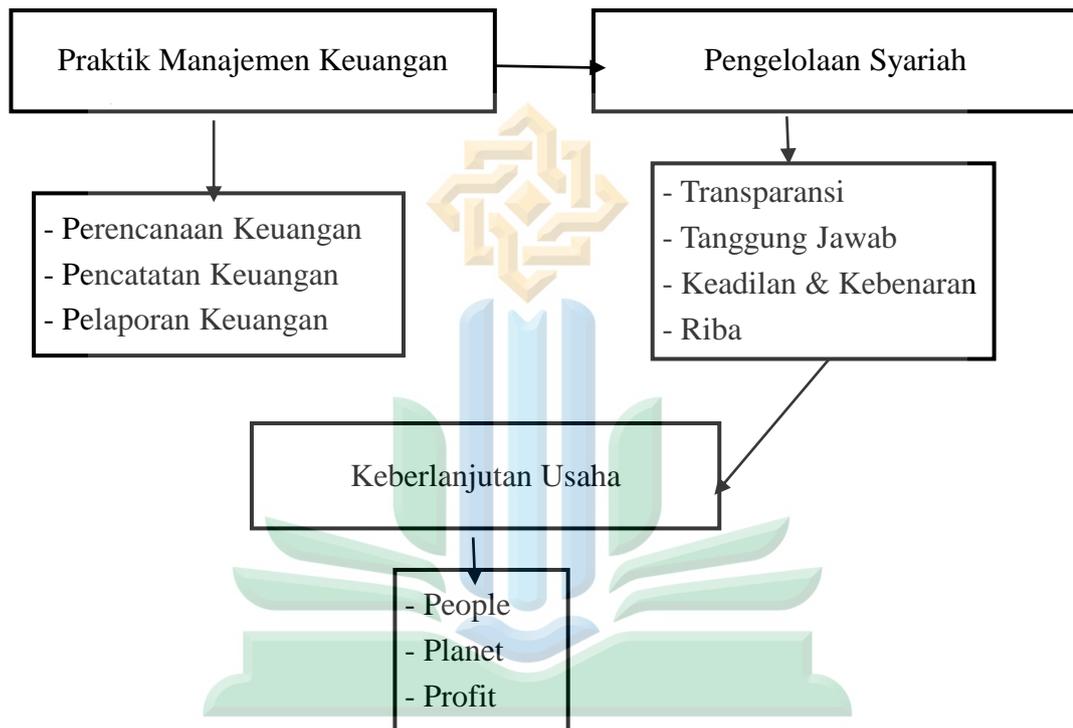
<sup>41</sup> Ayu Ruqayyah Yunus, "Manajemen Keuangan Syariah," 2023, 62–73.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dimulai dari keinginan untuk memahami bagaimana penerapan manajemen keuangan yang berdasarkan pada perencanaan, pencatatan, dan laporan. Manajemen keuangan ini terkait dengan prinsip syariah yang mencakup transparansi, tanggung jawab, keadilan, dan kebenaran, serta tanpa bunga. Dengan demikian, ini akan mendukung keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah, khususnya pada Mie Ganas Jember. Penelitian ini berlandaskan pada konsep Triple Bottom Line yang menegaskan pentingnya memperhatikan aspek manusia, lingkungan, dan keuntungan, yang menjadi fokus utama dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Dalam konteks Mie Ganas Jember, manajemen keuangan syariah diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, seperti penggunaan bahan yang ramah lingkungan dan promosi digital sebagai bagian dari strategi pemasaran. Pelaksanaan strategi digital dan pengurangan dampak lingkungan dilakukan secara bersamaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mendukung kelangsungan usaha.

Hasil yang diinginkan dari penerapan pedoman ini adalah peningkatan keberlangsungan bisnis yang lebih baik, yang terlihat dari interaksi yang lebih baik dengan konsumen, pertumbuhan pendapatan, serta penerapan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, bisnis tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak

sosial dan lingkungan, yang semuanya mendukung keberlanjutan dalam jangka panjang. Berikut ini adalah contoh peta konsep yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian yang akan dilaksanakan. sebagai berikut :



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif, yang berbasis pada filsafat *postpositivisme*, melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti menggunakan instrumen peneliti sebagai kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.<sup>42</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menjelaskan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, atau kejadian sebagaimana adanya. Pada penelitian deskriptif tidak diadakan perlakuan atau tindakan (*action*) terhadap variabel-variabel yang dideskripsikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam permasalahan yang diteliti melalui eksplorasi secara detail. Dengan ini penulis akan memperoleh informasi mengenai peran akuntansi dalam meningkatkan keberlanjutan pengelolaan keuangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat dimana penelitian dilakukan atau di mana data diperoleh untuk masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Mie Ganas Jl. Bungur No. 1,

---

<sup>42</sup> D Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

darwo Timur, Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Meskipun awalnya pesanan dilakukan dengan sistem *Cash on Delivery* (COD), hal ini telah membantu Mie Ganas Jember untuk memiliki tempat usaha sehingga bisa berkembang seperti sekarang.

Peneliti memilih mie ganas jember sebagai lokasi penelitian karena Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana usaha ini berkembang, memahami alasan di balik kesuksesannya, atau menganalisis faktor-faktor yang mendukung keberlanjutannya. Hal ini penting karena manajemen keuangan syariah yang berbasis pada prinsip keadilan, transparansi, dan tanpa unsur riba bisa memberikan stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang bagi UMKM.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan data informasi dari sebuah penelitian. Memilih orang yang tepat untuk memahami informasi yang diperlukan dan dapat dipercayasebagai sumber data adalah metode untuk memverifikasi kesesuaian akumulasi data dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive, yang berarti mengambil sumber data berdasarkan pertimbangan. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa, memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Kriteria sumber informasi yang diteliti oleh peneliti

adalah pemilik usaha, pengelola keuangan, dan karyawan Mie Ganas Jember.

Berikut nama-nama informan/sumber data:

1. Mas Angga Rizqi Muhammad, selaku pemilik usaha Mie Ganas Jember
2. Mbak Chandra Hardila, selaku Bendahara/istri owner Mie Ganas Jember
3. Lilia Diana, selaku pegawai Mie Ganas Jember
4. Fiola Aulida Azzahra, selaku pegawai Mie Ganas jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>43</sup> Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terkait pengelolaan keuangan pada Mie Ganas Jember. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada suatu objek penelitian. Dalam observasi, peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan melakukan pengamatan, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan sampai pada titik di mana setiap perilaku yang dilihat oleh peneliti menjadi lebih signifikan. Data didapatkan melalui observasi berupa

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada di lapangan, seperti data pengelolaan keuangan yang ada pada Mie Ganas Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, yang memungkinkan pemahaman tentang topik tertentu. Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ini juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak dari informan yang lebih mendalam. Sekurang-kurangnya, metode pengumpulan data ini bergantung pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. Oleh karena itu, melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang bagaimana partisipan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Data yang didapatkan melalui wawancara yaitu data yang mencakup pengelolaan keuangan pada Mie Ganas Jember.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen. Dalam sebagian besar penelitian kualitatif, istilah dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk

pada cerita orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri.

### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.<sup>44</sup> Teknik analisis data yang digunakan untuk studi ini yaitu teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan atau usaha.

Dalam penelitian ini, model Miles, Huberman, dan Saldana digunakan untuk menganalisis data. Data dapat dikumpulkan melalui pengamatan terlibat, wawancara, dan kemudian diproses melalui perekaman, pencatatan, dan pengetikan. Namun, dalam analisis kualitatif, data yang dihasilkan masih berupa kata-kata daripada rangkaian angka. Seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, analisis data dapat dibagi menjadi tiga alur aktivitas yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu:

#### **1. Kondensasi Data (*Data Collection*)**

Kondensasi data adalah analisis yang mencakup pengumpulan data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan

---

<sup>44</sup> Sugiyono.

diverifikasi. Seleksi ketat dapat menyederhanakan dan mengubah data kualitatif dalam berbagai cara menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas melalui ringkasan atau uraian singkat, dan sebagainya. Proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan.<sup>45</sup>

Dalam proses ini peneliti melakukan kondensasi data dengan menggolongkan beberapa pertanyaan yang ditanyakan dalam wawancara dan membuang beberapa hal yang tidak diperlukan dalam proses wawancara yang dilakukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga mungkin untuk membuat kesimpulan dan tindakan. Pada masa lalu, teks naratif adalah penyajian data kualitatif yang paling umum. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan secara bersamaan, dan tersusun dengan buruk dan berlebihan. Dalam situasi seperti ini, peneliti mudah melakukan kesalahan atau bertindak ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak masuk akal. Manusia tidak dapat memproses jumlah data yang sangat besar. Sebaliknya, kecenderungan kognitif mereka adalah untuk menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam konfigurasi yang mudah dipahami atau bentuk yang lebih sederhana.

---

<sup>45</sup> M. B Miles, A. M Huberman, and J Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed (SAGE Publications, 2014).

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, atau apa pun yang serupa. Menampilkan data akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Proses penyajian data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengumpulkan data dengan dilakukan wawancara dan mengumpulkan data dalam bentuk kalimat.

### 3. Menarik Kesimpulan (*Conclusions: Drawing/Verifying*)

Setelah penelitian selesai, kesimpulan adalah hal yang menjelaskan mengenai fokus penelitian, tujuan, dan interpretasi dan diskusi yang telah dilakukan. Kesimpulan ini mengacu pada keputusan yang dibuat berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Perlu diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian.

Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Namun, itu mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah saat peneliti bekerja di lapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori, atau deskripsi sebagai gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam menarik kesimpulan, peneliti

mengumpulkan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan dilakukannya wawancara dalam penelitian peneliti menemukan data-data yang diperlukan, terkumpulan data-data yang sudah didapatkan maka peneliti dapat menarik kesimpulan melalui data-data tersebut.

#### **F. Keabsahan Data**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikenal sebagai keabsahan data. Keabsahan data sangat penting dalam membuktikan keabsahan data, sehingga hasil penelitian harus bersifat ilmiah dan konsisten dengan bukti data dari subjek penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian yang dilakukan. Triangulasi ialah teknik validasi data dimana sumber data tambahan digunakan untuk memeriksa atau membandingkan dengan data yang ada.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber untuk memverifikasi data. Pendekatan ini melibatkan perbandingan dan analisis data dari beberapa sumber berbeda untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta keunikan dari perspektif yang disajikan oleh setiap sumber. Peneliti kemudian menganalisis data dari berbagai sumber sehingga memperoleh kesimpulan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka perlu diketahui tahapan dari penelitian yang dilakukan. Tahap-tahap yang dilakukan selama proses penelitian terbagi menjadi 3 bagian yaitu :<sup>47</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada langkah ini, peneliti terlibat dalam berbagai aktivitas seperti: merancang kerangka kerja penelitian, memilih objek, mengajukan judul penelitian ke DPA dan Kaprodi, mengurus surat perizinan, meninjau kajian pustaka, melakukan selain itu, peneliti juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal, dan mempersiapkan diri untuk pelaksanaan penelitian di lapangan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, peneliti aktif melakukan survei lapangan dan menghimpun data yang relevan melalui pengamatan langsung, wawancara, serta pencatatan dokumentasi guna memperoleh informasi yang diperlukan yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yaitu manajemen keuangan syariah yang berdampak pada keberlanjutan.

### 3. Tahap Penyelesaian

Langkah akhir dalam proses penelitian ini merupakan penyelesaian oleh peneliti. Peneliti kemudian menganalisis dan menyusun data yang telah terkumpul untuk membentuk laporan hasil penelitian. Laporan ini

---

<sup>47</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

akan dievaluasi bersama dengan dosen pembimbing untuk memastikan hasil penelitian yang optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Mie Ganas Jember

Mie Ganas Jember didirikan pada Agustus 2017 dan telah menjadi salah satu kedai mie pedas favorit di Jember. Yang mendirikan warung tersebut adalah Angga Rizki Muhammad. Berlokasi di Jalan Bungur No.1, Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Kedai ini dikenal dengan slogannya "*pedesnya ndak congocoan*", yang mencerminkan tingkat kepedasan ekstrem dari menu andalannya. Meskipun terletak di gang kecil yang tersembunyi, Mie Ganas tetap ramai dikunjungi pelanggan karena rasa pedasnya yang khas dan harga yang terjangkau. Menu andalannya, seperti

- a. Ganas 1 dengan tingkat kepedasan cabenya 5
- b. Ganas 2 dengan tingkat kepedasan cabenya 10
- c. Ganas 3 dengan tingkat kepedasan cabenya 20
- d. Ganas 4 dengan tingkat kepedasan cabenya 30
- e. Ganas 5 dengan tingkat kepedasan cabenya 40

Mie Ganas berlokasi di luar pusat keramaian kuliner utama (hidden gem) mie ganas sendiri sering mempromosikan dagangannya dengan mengundang influencer makanan, hingga promosi konten di tik-tok, instagram maupun whatsapp dengan online maupun offline seperti, grabfood, shopeefood, dan lain-lain yang menyebabkan banyak orang

merasa penasaran dan berkunjung untuk merasakan mie ganas tersebut, Diduga, usaha ini menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islami dalam mengelola arus kas, pengendalian biaya, dan pembagian keuntungan, seperti menghindari riba, menerapkan transparansi dalam laporan keuangan, dan mengutamakan keadilan dalam pembagian hasil dengan mitra atau karyawan. Penelitian terhadap Mie Ganas akan memberikan kontribusi nyata dalam melihat bagaimana prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah diterapkan secara praktis dalam bisnis makanan pedas lokal yang berkembang di tengah persaingan pasar modern.

## 2. Struktur organisasi

Secara umum tugas masing-masing bagian di Mie Ganas Jember dilakukan dengan struktur organisasi secara sederhana yakni hanya memiliki dua tingkat, yaitu Owner dan Pegawai. Ini berarti bahwa keputusan dan komunikasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.

Berikut adalah struktur organisasi Mie Ganas Jember :

### a. Owner (Pelaku Usaha)

Tugas dari owner pada Mie Ganas Jember di sini yaitu bertugas untuk mengkoordinir semua hal yang berkaitan dengan Mie Ganas Jember, baik itu dari menyiapkan bahan baku sampai mengelola keuangan bisnis seperti modal usaha, dan mengelola kas.

### b. Pegawai

Pegawai bertugas dan bertanggung jawab dalam bagian melayani pelanggan seperti mengolah mie atau mengantar pesanan

yang makan ditempat. Pegawai juga bertanggung jawab mengawasi tempat kerja yang bersih dan sehat.

### 3. Produk Mie Ganas Jember

Berikut merupakan daftar menu yang disediakan di Warung Mie Ganas Jember :



Gambar 4.1  
Produk Mie Ganas

Gambar 4.1 merupakan Produk yang disediakan di warung Mie Ganas memiliki kualitas bahan baku yang baik. Terbukti dengan pelanggan setia yang sudah langganan dari awal-awal warung buka sampai sekarang. Proses pembuatan juga bisa disaksikan langsung oleh pembeli dan disajikan saat itu juga.

MIE GANAS JEMBER	
GANAS 1 (CABE NYA 6)	RP 12.000
GANAS 2 (CABE NYA 10)	RP 13.000
GANAS 3 (CABE NYA 30)	RP 16.000
GANAS 4 (CABE NYA 30)	RP 12.000
GANAS 5 (CABE NYA 40)	RP 14.000
SUPER GANAS (CABENYA RAHASIA)	RP 16.000
NB : Dilarang juga PRODUKSI jajanan cabai dibersih-bersih/terbukti dibersihkan dengan menggunakan JENDELA kaca	
MIE TANPA CABE (PUTIHAN)	
MIE AYAM BIASA (MAB)	RP 8.000
MIE AYAM SOSIS (MAS)	RP 9.000
MENU TAMBAHAN TOPPING	
AYAM TABUR	RP 3.000
SOSIS	RP 3.000
TELUR GORENG	RP 3.000
MIE (JADI MIE PORSI DOUBLE)	RP 4.000
KERUPUK PANGSIT	RP 3.000
MENU MINUMAN	
MUTRILARI	RP 4.000
HELO	RP 4.000
LOKALATE	RP 4.000
TEH MANIS	RP 4.000
AIR MINERAL BOTOL TANGGUNG	RP 3.000

Gambar 4.2  
Daftar Menu

Gambar 4.2 merupakan menu yang disediakan di warung Mie Ganas yang sampai saat ini masih disediakan yaitu Mie Ganas, Mie Ayam Biasa dan Mie Ayam Sosis. Untuk mie Ganas sendiri tersedia variasi tingkat kepedasan dengan tambahan ayam tabur, sosis, sayur, acar, bawang goreng, dan kerupuk pangsit, mie ganas juga menyediakan berbagai macam topping dengan harga yang bervariasi dimulai Rp.1.000-5.000 per-toping sesuai dengan request customer yang menyebabkan keberhasilan Mie Ganas dalam mengelola usaha kuliner dengan segmentasi pasar yang kompetitif.



Gambar 4.3  
Suasana mie ganas Jember

Gambar 4.3 adalah gambar yang diambil oleh peneliti pada saat jam makan siang di warung mie ganas. Warung cukup ramai pada saat jam makan siang karena banyak mahasiswa, siswa SMA, ibu-ibu dan bapak-bapak gojek yang membeli mie ganas untuk makan siang.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Data yang mencakup fokus penelitian dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui manajemen keuangan syariah pada Mie

Ganas Jember serta praktik manajemen keuangan syariah sebagai upaya dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada UMKM Mie Ganas Jember. Maka diperoleh data sebagai berikut:

### **1. Manajemen Keuangan Syariah Mie Ganas Jember**

Dari informasi yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi langsung di Mie Ganas Jember memperlihatkan adanya manajemen keuangan syariah yaitu mulai dari perencanaan keuangan hingga laporan penjualannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik Manajemen Keuangan Syariah Mie Ganas Jember. Disini peneliti melakukan beberapa wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu Mas Angga Rizqi Muhammad selaku Owner (pelaku usaha) di Mie Ganas Jember. Dalam wawancara peneliti menanyakan mengenai perencanaan keuangan beliau menjelaskan :

“Mie Ganas Jember dalam menetapkan keuangannya itu memang masih manual, tetapi dalam perencanaan selama 1 bulan itu dari setiap 100% pendapatannya itu ada bagiannya masing-masing yakni 65% untuk biaya operasional dan belanja bahan warung, 10% untuk dana pengembangan, 10% biaya lain-lain/dana darurat serta 15% laba untuk disimpan.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Mas Angga Rizqi Muhammad selaku Owner (pelaku usaha) di Mie Ganas Jember dapat dianalisis bahwa Mie Ganas Jember melakukan perencanaan modal dengan cara setiap 100% pendapatan, pendapatan selama 1 bulan 65%

---

<sup>48</sup> Mas Angga Rizqi Muhammad, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Februari 2025.

untuk biaya operasional dan belanja bahan warung, 10 % untuk dana pengembangan, 10% biaya lain-lain/dana darurat serta 15% laba untuk disimpan.

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan Mbak Charlinda Hardila selaku istri owner mie ganas jember.

“Saya memegang dana darurat sam dana pengembangan kalau dana operasionalnya dipegang suami, biasanya peruntukannya buat belanja bahan-bahan kebutuhan warung, token listrik, pulsa paket HP warung, gaji karyawan Untuk dana lain<sup>2</sup>/dana darurat biasanya dipake untuk keperluan misal mau bikin promo, bikin banner untuk media promo, misal dana operasional kurang bisa menggunakan dana darurat Dana pengembangan biasanya dipake misal untuk beli alat masak, alat makan, perbaikan warung dll.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Mbak Charlinda Hardila selaku istri mie ganas jember dapat dianalisis bahwa perencanaan keuangan dilakukan oleh mas angga sebagai pemegang dana operasional dan mbak dila istri owner Mie Ganas jember pemegang dana darurat dan dana pengembangan warung.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Lilia Diana selaku pegawai Mie Ganas Jember.

“Di sini biasanya kalau keuangan itu semuanya di atur oleh mbak dila istri mas Angga, tapi di sini gak ada laporan keuangan yang setiap apa-apa itu di catat, setau saya di sini cuma setiap kali ada pesanan itu dicatat nanti dijumlah total dapat berapa itu nantinya sebagian digunakan untuk membeli bahan-bahan yang akan digunakan besoknya dan dan sebagian mungkin digunakan untuk keperluan yang lainnya sama mas Angga.”<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Mbak Chandra Hardila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

<sup>50</sup> Lilia Diana, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Lilia Diana selaku pegawai Mie Ganas Jember perencanaan keuangan di Mie Ganas Jember di atur oleh pengelola istri owner (bendahara) Mie Ganas Jember dan Owner (pelaku usaha). Untuk pencatatan keuangan Mbak Charlinda Hardila selaku istri owner mie ganas jember juga menjelaskan :

“Untuk pembukuan total suami yang bikin, nanti kalo sudah ada pemisahan dana baru saya pegang dana selain dana operasional Pencatatan penggunaan dana lain-lain dan pengembangan ditulis manual aja dibuku.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Mbak Charlinda Hardila selaku istri owner mie ganas jember dapat dianalisis bahwa pencatatan keuangannya itu masih sederhana dan manual.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Mas Angga selaku owner Mie Ganas Jember.

Kalau pencatatannya kita manual karena pesanan itu nanti dicatat di sini (kertas) terus nanti mienya itu ketahuan belakangan. Mie habisnya berapa, sisa mie mentahnya ada berapa jadi semuanya serba manual semua, terus bahan-bahan itu diliat yang mau habis itu apa itu yang dibelikan. Untuk pembukuannya juga liat itu, jadi tiap hari itu diliat apa yang kosong jadi itu yang dibeli. Misalkan hari ini pesan mie mentahnya itu 24 kg itu nanti di penjualan terakhir itu ada sisa apa nggak. Kadang kan jam 9 itu udah habis kalau lagi rame-ramenya kadang ada sisa 1 kg. 1 kg nya itu ada 12-13 porsi mie jadi itu yang dikurangi, jadi pemasukannya hari ini itu berapa terus untuk pengeluaran untuk belanja. Belanjanya itu biasanya pagi untuk bahan-bahan mentah seperti ayam, bawang-

---

<sup>51</sup> Mbak Chandra Hardila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

bawang dan sorenya belanja plastik, sawi dan sayur-sayurannya jadi nanti total pendapatan itu ketahuannya belakangan.<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh gambaran tentang pencatatan keuangan dan operasional bisnis di Mie Ganas Jember dapat dianalisis bahwa Mie Ganas Jember laporan penjualannya dilakukan secara manual dan total pendapatannya itu diketahui saat penjualan terakhir. Untuk pelaporan keuangan Mbak Charlinda Hardila selaku istri owner Mie Ganas Jember juga menjelaskan bahwa :

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Mbak Charlinda Hardila selaku istri owner Mie Ganas Jember.

“Di sini kita dalam laporan keuangan untuk saat ini masih menggunakan manual. Jadi perencanaan keuangan yang ada di sini masih perlu diperbaiki lagi untuk ke depannya. Di sini mungkin kita ambil setiap penghasilan itu sebagiannya lagi kita simpan untuk keperluan yang bisa digunakan nanti kalau kita membutuhkan itu, sisanya kita gunakan untuk biaya operasional dan pengembangan warung di sini.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Mbak Charlinda Hardila selaku istri owner atau pengelola dana operasional Mie Ganas Jember dapat dianalisis bahwa Mie Ganas Jember pelaporan keuangannya masih manual serta Perencanaan keuangan dilakukan dalam setiap memperoleh penghasilan, sebagian disimpan untuk keperluan dan sisanya di gunakan untuk biaya operasional dan pengembangan. Untuk bahan baku Mas Angga selaku owner (pelaku usaha) menjelaskan :

---

<sup>52</sup> Mas Angga Rizqi Muhammad, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Februari 2025.

<sup>53</sup> Mbak Chandra Hardila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

“ Untuk bahan mentahnya itu ada ayam, bawang goreng kan goreng sendiri, bawang daun, timun itu nanti dijadikan buat acar terus sosis kartonan. Untuk sosis kadang sehari sekali kadang dua hari sekali kalau sosis itu, terus sawi buat sayurnya itu buat belanja pagi. Untuk bahan-bahan kayak cup, sumpit, plastik-plastiknya itu biasanya sore. Mienya sendiri itu biasanya di antarkan.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Mas Angga selaku Owner (pelaku usaha) Mie Ganas Jember dapat dianalisis bahwa belanja bahan-bahan yang digunakan itu dilakukan 2 kali belanja, pagi dan sore dan itu sistemnya di beli pada saat barang habis seperti bahan yang cepat habis seperti cup dan barang pengemasan. Untuk bahan-bahan lain seperti bahan-bahan mentah lainnya sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**List bahan-bahan mentah di Mie Ganas Jember**

No	Bahan Mentah	Jumlah
1	Dada Ayam super fillet	8-15 kg perhari
2	Cabe untuk mie level	5-10 kg perhari
3	Telur untuk topping	5 kg perhari
4	Sawi untuk topping	50-70 ribu perhari
5	Bawang daun	1-2 kg perhari
6	Kerupuk pangsit	5 kg per 2 hari
7	Sosis	5-8 kg perhari
8	Bawang goreng	5 kg per 3 hari
9	Timun untuk acar	30-50 ribu perhari
10	Bawang putih	1 kg perhari
11	Penyedap sapi	6 renteng sebulan
12	Jahe	½ kg perhari
13	Minyak wijen	1 botol per 2 minggu
14	Kecap asin biasa	2 botol perhari
15	Kecap asin super	1 botol perhari
<b>1</b>	<b>Ayam metok super fillet</b>	<b>8-15 kg perhari</b>
16	Merica	1 kg perbulan
17	Ketumbar	1 kg per 2 bulan

<sup>54</sup> Mas Angga Rizqi Muhammad diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Februari 2025.

18	Minyak goreng	1 dus per 3 hari
19	Gula	3 kg perhari
20	Mie mentah	15-25 kg perhari

Sumber : Data diolah oleh penulis. 2025.

Dari tabel list bahan di atas terlihat bahwa Mie Ganas Jember memiliki kebutuhan bahan mentah yang cukup besar untuk memenuhi produksi sehari-hari. Mas Angga juga menjelaskan untuk belanja semua bahan Mas Angga sendiri tetapi ada yang beli langsung ke pasar ada yang langganan sudah tinggal pesan lalu dikirim ke warung tapi pembayaran langsung ke Mas Angga.

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Mbak Charlinda Hardila selaku istri owner Mie Ganas Jember.

“ Untuk urusan belanja bahan-bahan mentah itu biasanya suami saya mas Angga sendiri yang mengatur hal itu, biasanya sehari dua kali pagi sama siang/sore. Untuk pegawai sendiri disini itu ada 6 termasuk saya dan suami shift pagi dan agak sore itu ganti shift. Terus untuk gaji pegawai itu hitungannya beda-beda disesuaikan lama kerja hitungan pastinya suami yang tau perhitungannya.”<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara dengan Mbak Charlinda Hardila selaku istri owner Mie Ganas Jember terlihat bahwa untuk belanja bahan-bahan itu Mas angga sendiri dua kali sehari pagi dan siang/sore.

Dari data yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan syariah yang ditetapkan oleh Mie Ganas Jember masih belum tertata dengan baik, hal ini disebabkan karena sistem pencatatan yang dilakukan Mie Ganas Jember masih diterpkan secara sederhana atau manual. Karena hal tersebut manajemen keuangan yang

---

<sup>55</sup> Mbak Chandra Hardila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

terjadi di Mie Ganas Jember untuk tujuan serta perencanaan, pencatatan keuangan laporan penjualannya masih belum mendapatkan hasil yang maksimal. Akan tetapi dari perspektif syariahnya sudah sesuai karena dari segi penjualan Mie Ganas Jember tidak menjual barang yang masih belum ada kepastian halal/haramnya karena sudah terverifikasi halal dan konsep warungnya juga menggunakan konsep dapur terbuka. Pelanggan bisa melihat langsung proses memasak mulai dari pembuatan topping ayam sampai proses topping selesai. Untuk tenaga kerja konsisten sesuai dengan permintaan karyawan gaji mingguan atau bulanan.

## **2. Keberlanjutan Usaha Mie Ganas Jember**

Untuk memastikan bahwa keberlanjutan usaha itu sudah benar-benar tercapai maka Tujuan dari keberlanjutan usaha yaitu untuk memaksimalkan dari kesejahteraan badan usaha yang diartikan sebagai nilai sekarang badan usaha itu terhadap prospek masa depannya. Sebelum memaparkan data keberlanjutan usaha, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu data praktik manajemen keuangan syariah sebagai upaya keberlanjutan usaha Umkm Mie Ganas Jember sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan Mbak Charlinda Hardila selaku bendahara sekaligus istri owner Mie Ganas Jember mengenai praktik manajemen keuangan syariah sebagai upaya keberlanjutan usaha pada Umkm Mie Ganas Jember maka beliau menjelaskan:

“Iya, saya sama suami sepakat sedari awal untuk menghindari riba atau pinjaman bank Maka sejak awal modal kami berasal dari laba yg diputar terus untuk dijadikan omset. Memang pengembangan usaha sedikit lambat, lambat laun juga bisa melakukan

pengembangan meski bertahap. Untuk pencatatan keuangan awalnya kami tidak ada catatan, jadi hasil usaha diputar terus supaya jadi omset. Hingga akhirnya sudah lumayan berkembang dan sudah mulai ada tambahan pegawai, akhirnya pelan" kami berusaha mencatat supaya tidak tercampur penghasilan pribadi dan dana untuk kebutuhan usaha."<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa Mbak Dila dan Mas Angga memiliki komitmen untuk menghindari riba dan pinjaman bank dalam mengembangkan usaha mereka. Beliau memilih untuk menggunakan laba yang dihasilkan untuk memutar modal dan meningkatkan omset.

Senada dengan pernyataan Mas Angga selaku Owner (pelaku usaha) Mie Ganas Jember.

Awal mulai usaha ini dulu saya sama istri menggunakan dana yang kami punya saat itu, juga alat masak menggunakan yg ada dirumah. Mulai saat itu modal usaha nya berasal dari keuntungan penjualan untuk dibelanjakan kembali. Saya dan istri menghindari riba atau pinjaman bank dan pinjaman-pinjaman lain yang berbunga. Semisal ketika benar-benar butuh dana, kami pun melakukan pinjaman tanpa bunga ke keluarga kami saja. Untuk pencatatan keuangan dulu kami belum ada catatan tapi belakangan ini kami mulai berbenah untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan dari usaha kami sehingga bisa menyusun rencana keuangan untuk pengembangan usaha juga sehingga saat ada lonjakan kenaikan bahan dll. Kami bisa mengatur keuangan tanpa masalah.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan memiliki pendekatan yang sangat hati-hati dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan usaha mereka. Mereka memulai usaha dengan menggunakan dana yang

<sup>56</sup> Mbak Chandra Hardila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

<sup>57</sup> Mas Angga Rizqi Muhammad, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Februari

ada dan alat masak yang ada di rumah, serta menghindari pinjaman bank dan pinjaman berbunga.

Selanjutnya peneliti memaparkan data proses keberlanjutan usaha terdiri dari beberapa indikator yang harus diterapkan, diantaranya:

a. *People* (sumber daya manusia)

Dari hasil wawancara dengan Mbak Charlinda Hardila selaku bendahara sekaligus istri owner Mie Ganas Jember mengenai tanggung jawab untuk menjaga sumber daya manusia pada karyawan Mie Ganas Jember maka beliau menjelaskan:

“Untuk SDM kami berlakukan 8 jam kerja satu shift dengan jam rehat siang 30 menit untuk shift siang dan jam rehat maghrib 30 menit untuk shift malam, juga ada libur seminggu sekali di weekday.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Mbak Chandra Hardila selaku bendahara sekaligus istri owner Mie Ganas Jember dapat di analisis bahwa Mie Ganas Jember memiliki kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memperhatikan kesejahteraan karyawan. Baik dari segi jam kerja, istirahat yang di mana Mie Ganas Jember menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan Mas Angga selaku owner Mie Ganas Jember.

---

<sup>58</sup> Mbak Chandra Hardila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

“Pagi sampai sore 3, sore sampai malam juga 3 pembayarannya itu biasanya mingguan sama bulanan konsisten biasanya ada yang minta akhir bulan atau awal bulan. Kalau gaji hitungnya perhari, misal sehari itu 75 ya tiap hari itu di sisihkan dari hasil penjualan nanti di pembukuan ada gaji karyawan jadi nanti langsung dipotong. Untuk karyawan sendiri ada 6 sama saya, saya meskipun pemilik harus dapat gaji juga kan biar nggak kecampur. Jadi ya hitungannya itu nanti di potong 75 dikali 6 misal kalau ada yang 50 ribu ya 50 dikali berapa karyawannya, soalnya beda-beda tergantung lama kerjanya. Misalkan warung ramai kayak lebaran nanti ada bonus tiap hari aja misal dikasih 20, 30 kalau lagi ramai banget bisa dikasih 50.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Mas Angga selaku Owner (pelaku usaha) Mie Ganas Jember dapat dianalisis bahwa sistem gaji pegawai itu tergantung berapa lama karyawan sudah bekerja di Mie Ganas Jember dan pembayarannya gaji juga konsisten setiap awal bulan atau akhir bulan.

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan Lilia Diana selaku pegawai di Mie Ganas Jember.

“Untuk gaji biasanya tergantung berapa lama kita sudah bekerja disini dan di minta bayarannya itu awal bulan atau akhir bulan. Jika warung rame biasanya dikasih bonus juga sih. Untuk jam kerja itu shift-shift kan saya biasanya masuk sore sampai malam.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Lilia Diana selaku pegawai di Mie Ganas Jember terlihat bahwa sistem gaji dan jam kerja

<sup>59</sup> Mas Angga Rizqi Muhammad diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Februari 2025.

<sup>60</sup> Lilia Diana, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

di Mie Ganas Jember relatif fleksibel dan memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Hal ini senada dengan pernyataan Fiola Aulida Azzahra selaku pelanggan Mie Ganas Jember.

“Saya sudah beli disini itu sekitar 7 tahun sejak masih SMP sampai sekarang. Awal-awal dulu pesanan itu pakai COD (*cash on delivery*), makin lama makin berkembang kan sampai punya warung ini. Untuk rasanya sih pelayanan nya juga cukup ramah dan cepat, untuk tempatnya itu agak panas disini kalau siang tapi sudah dikasih kipas yang lebih besar juga jadi lebih enak.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Fiola Aulida Azzahra selaku pelanggan Mie Ganas Jember dapat dianalisis bahwa respon positif dari pelanggan/masyarakat pada Mie Ganas Jember terbukti sudah berlangganan selama 7 tahun sampai sekarang. Untuk kepuasan pelanggan saat ini sudah cukup puas atas pelayanan dan fasilitasnya.

b. *Planet* (Peduli Lingkungan)

Dari hasil wawancara dengan Mas Angga Rizqi Muhammad selaku owner (pelaku usaha) Mie Ganas Jember mengenai kepedulian mie ganas jember terhadap lingkungan maka beliau menjelaskan:

“Untuk bungkus makanan disini itu kita pakai styrofoam dan alat makannya itu pakai sumpit sekali pakai buat yang di bungkus. Untuk sampah itu biasanya ada tukang sampah yang iuran perbulan.”

---

<sup>61</sup> Fiola Aulida Azzahra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Maret 2025.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Mas Angga Rizqi Muhammad selaku owner (pelaku usaha) Mie Ganas Jember dapat di analisis bahwa proses kepedulian terhadap lingkungan masih belum maksimal karena baik dari bungkus makanan sampai pembuangan limbah juga masih belum terlaksana sesuai dengan indikator planet itu sendiri.

Senada dengan pernyataan Mbak Charlinda Hardila selaku bendahara sekaligus istri owner Mie Ganas Jember.

“Alat makan untuk di warung kami tidak menggunakan alat makan sekali pakai, jadi pakai mangkok sendok sumpit yang dicuci kembali. Sedangkan untuk sampah produksi di lingkungan kami ada petugas kebersihannya. Untuk bungkus makanan kami menggunakan bungkus foam, tapi kami juga menyediakan kertas bungkus bagi yg tidak mau menggunakan foam, contohnya kertas minyak.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan pernyataan Mbak Chandra Hardila selaku bendahara sekaligus istri owner Mie Ganas Jember terlihat bahwa Mie Ganas Jember menunjukkan kesadaran dan upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dalam operasionalnya.

c. *Profit* (keuntungan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Angga Rizqi Muhammad selaku owner (pemilik usaha) Mie Ganaas Jember.

“Biasanya kita melakukan promosi postingan di platform karena di awal jualannya online jadi media promosi itu dari dari instagram, tik tok sama story whatsapp. Biasanya pelanggan-pelanggan itu simpan nomor warung/pribadi tujuannya biar mereka bisa inget lagi jadi sering buat postingan/story untuk

---

<sup>62</sup> Mbak Chandra Hardila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 Maret 2025.

menarik pelanggan agar beli. Jadi mereka simpen nomer tujuannya biar memudahkan pelanggan juga untuk order pesanan.”<sup>63</sup>

Hal tersebut dilengkapi oleh beliau dengan menjelaskan bahwa tujuan dan strategi di Mie Ganas Jember terpenuhi dengan adanya promosi yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.

Mbak Chandra Hardila selaku bendahara sekaligus istri owner Mie Ganas Jember Mengenai strategi marketing untuk meningkatkan penjualan di Mie Ganas Jember maka beliau menjelaskan:

“Kami biasanya update unggahan di media sosial seperti instagram, tik tok serta *follow up* di whatsapp story bagi pelanggan yg sudah simpan kontak kami.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan pernyataan Mbak Chandra Hardila selaku bendahara sekaligus istri owner Mie Ganas Jember dapat di analisis bahwa Mie Ganas Jember memiliki strategi pemasaran digital yang aktif melalui media sosial. Dengan demikian, Mie Ganas Jember menunjukkan kesadaran akan pentingnya pemasaran digital dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

Dari data yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan usaha yang terjadi pada Mie Ganas Jember saat ini sudah cukup baik dalam penerapannya. Hal ini dikarenakan konsep *Triple Bottom Line* konsep yang menekankan pentingnya mempertimbangkan

---

<sup>63</sup> Mas Angga Rizqi Muhammad diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Februari 2025.

<sup>64</sup> Mbak Chandra Hardila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Mei 2025.

tiga aspek utama dalam bisnis yakni people, planet dan profit yang diterapkan Mie Ganas Jember sudah tepat sasaran dalam sistem sumber daya, peduli lingkungan, dan strategi marketing yang ingin dicapai oleh Mie Ganas Jember cukup baik dalam menggapai keberlanjutan usaha ke depannya.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, penulis membahas hubungan antara temuan lapangan dengan teori yang relevan, serta data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya dianalisis melalui pembahasan hubungannya dengan teori. Pembahasan akan diatur menurut topik penelitian yang telah ditemukan di lapangan, diharapkan bahwa ini akan mampu menjawab semua masalah yang ada di lapangan. Diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Keuangan Syariah Mie Ganas Jember

Manajemen keuangan syariah adalah kegiatan yang melibatkan aktivitas perencanaan, analisis dan manajemen kegiatan yang terkait dengan perolehan dana, menggunakan dana, dan mengelola *asset* sesuai dengan tujuan, dan dana yang terkait dengan pencapaian tujuan dengan memperhatikan kompatibilitas melalui prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, manajemen keuangan syariah adalah metode atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, serta pengontrolan dana sehingga mencapai tujuan sesuai dengan hukum islam.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Dadang, *Manajemen Keuangan Syari'ah* .

Dari teori tersebut relevan dari data-data yang di dapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa manajemen keuangan syariah pada Mie Ganas Jember yang meliputi tujuan keungan syariah, menghindari riba/transaksi tidak halal, serta sistem gaji dan jam kerja relatif fleksibel dan memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Hadi Sirat dan Abdul Rahman Jannang yang berjudul “Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies“. Bahwa manajemen keuangan berperan penting dalam unit usaha karena faktor perencanaan atau pengelolaan keuangan yang baik membantu UMKM dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja usahanya. Dengan demikian Perencanaan dianggap sebagai aspek mendasar karena semua fungsi lainnya bergantung padanya.<sup>66</sup>

Manajemen keuangan syariah berkaitan dengan tuntunan dari Al-Qur’an dan Hadits sebagai acuan ke kebijaksanaan manusia. Berikut salah satu fungsi manajemen :

- a. Menentukan tujuan yang ingin dicapai

Perencanaan dianggap sebagai aspek mendasar karena semua fungsi lainnya bergantung padanya.<sup>67</sup>

Dari teori tersebut perencanaan yang dimiliki Mie Ganas Jember melakukan perencanaan keuangan dengan cara alokasi pendapatan menjadi beberapa kategori, seperti biaya operasional, dana

---

<sup>66</sup> Sobana, *Manajemen Keuangan Syari’ah*.

<sup>67</sup> Sobana.

pengembangan, biaya lain-lain/dana darurat, dan laba. Serta pembagian tugas manajemen keuangan antara Mas Angga dan Mbak Dila, dengan Mas Angga sebagai pemegang dana operasional dan Mbak Dila sebagai pemegang dana darurat dan dana pengembangan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardi Ismail yang berjudul “Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Ternate”. Bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap kinerja, sementara modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan, menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kinerja bisnis IK di Ternate. Secara keseluruhan, pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan kunci peningkatan kinerja.<sup>68</sup>

- b. Menguraikan kegiatan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tersebut.

Manajemen keuangan melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan suatu organisasi atau usaha.<sup>69</sup>

Dari teori tersebut perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan pada Mie Ganas Jember belum sepenuhnya optimal dikarenakan Mie Ganas Jember masih memiliki beberapa kekurangan dalam manajemen keuangannya, seperti: pencatatan manual dan sederhana.

---

<sup>68</sup> Wardi Ismail, 255.

<sup>69</sup> Dadang, *Manajemen Keuangan Syari'ah* .

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Abdul Hadi Sirat dan Abdul Rahman Jannang yang Dengan judul “*Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies*”.<sup>70</sup> Bahwa pengelolaan keuangan di UMKM Kenanga menunjukkan bahwa praktik yang diterapkan masih bersifat manual dan sederhana. Pencatatan keuangan dilakukan dengan cara yang tidak memenuhi standar akuntansi yang baik, hanya dicatat seadanya, dan rekap pendapatan dilakukan setiap hari Sabtu secara manual tanpa adanya sistem atau aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan keuangan.

- c. Menentukan Sumber daya dan masukan lain yang diperlukan untuk implementasi.

Kerangka kerja yang mencakup bimbingan atau pengarahan dari suatu kelompok orang yang terkait dengan tujuan organisasi atau niat *aktual* (nyata).<sup>71</sup>

Dari teori tersebut Sumber daya atau tenaga kerja yang ada di Mie Ganas Jember telah berhasil Menentukan Sumber daya dan masukan lain yang diperlukan untuk implementasi contohnya kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Mie Ganas Jember sudah memiliki sumber daya yakni pelayanan dan fasilitas yang diberikan, yang merupakan salah satu aspek penting dalam implementasi bisnis.

---

<sup>70</sup> Sirat and Jannang, “Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies.”

<sup>71</sup> Yuesti, Putu Kepramareni, and Putu Noah Aletheia Adnyana, *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan syariah yang diterapkan oleh Mie Ganas Jember masih belum tertata dengan baik hal ini disebabkan karena sistem pencatatan yang diterapkan oleh Mie Ganas Jember masih dicatat secara manual dan sederhana. Karena hal tersebut manajemen keuangan syariah yang terjadi di Mie Ganas Jember untuk pencatatan dan pelaporan keuangan masih belum mendapatkan hasil yang maksimal.

## 2. Keberlanjutan Usaha Mie Ganas Jember

Keberlangsungan usaha (Business Sustainability) merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, dimana keberlangsungan ini ialah proses dimana berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha yang mana semua ini berfokus pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha.<sup>72</sup>

Dari teori tersebut relevan dari data-data yang di dapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa praktik manajemen keuangan syariah pada keberlanjutan usaha di Mie Ganas Jember yakni memiliki komitmen untuk mengelola usaha dengan bijak dan bertanggung jawab, serta memiliki komitmen untuk mengembangkan usaha dengan menunjukkan kesadaran akan etika bisnis dan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Tetapi di Mie Ganas Jember masih belum berjalan secara maksimal dikarenakan pencatatan yang dilakukan Mie Ganas Jember

---

<sup>72</sup> Sukoharsono and Andayani, *Akuntansi Keberlanjutan*.

dicatat secara manual dan sederhana. Hal ini sesuai dengan teori menurut Rochmi yang menjelaskan bahwa keberlangsungan usaha adalah proses berlangsungnya usaha pada suatu perusahaan baik dari pertumbuhan, perkembangan dan strategi untuk mempertahankan kesinambungan kegiatan usaha.<sup>73</sup>

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isna Ardila, Hastina Febriaty, Rini Astuti yang berjudul “Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah “ bahwa *sustainability* (keberlanjutan) merupakan tahap bagaimana mengurangi biaya sekarang maupun biaya yang mungkin timbul di masa mendatang, dalam bentuk apapun sehingga dapat memfasilitasi profitabilitas, daya saing, dan umur bisnis.<sup>74</sup>

Selanjutnya peneliti memaparkan data Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang ada 3 unsur yakni people, planet dan profit.

a. *People*

Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Aspek people lebih ditekankan pada tanggung jawab perusahaan untuk menjaga sumber daya manusia. Seperti memenuhi hak para pekerja, memberikan fasilitas yang memadai, lingkungan

---

<sup>73</sup> Rochmi, Ratna Damayanti, and Fithria Marwanti, “Pengaruh Financial Terhadap Keberlangsungan Usaha.”

<sup>74</sup> Scott, *The Sustainable Business* .

kerja yang sesuai standar keselamatan mengatur jam kerja yang wajar dan dapat ditoleransi.<sup>75</sup>

Dari teori tersebut people disini dalam keberlanjutan usaha Mie Ganas Jember sudah cukup terpenuhi dilihat dari sistem gaji dan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian, Mie Ganas Jember menunjukkan kesadaran akan pentingnya kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endang Syafitri, Irena Paramita Pramono yang berjudul “Pengaruh Implementasi Intellectual Capital terhadap Keberlanjutan Usaha di Masa Pandemi” bahwa memiliki implementasi intellectual capital dengan sangat baik. Dimana UMKM di Kota Bandung memiliki keberlanjutan usaha dengan kriteria baik, dimana skor sebesar 4.893 yang didukung dengan indikator people (terdiri dari *community impact* dan *product responsibility*).<sup>76</sup>

b. *Planet*

Organisasi Peduli terhadap iklim dan keanekaragaman hayati. Kewajiban sosial perusahaan dalam pandangan standar ini sebagai aturan muncul sebagai penghijauan iklim, memberikan kantor air

---

<sup>75</sup> Elkington, *Cannibals with Forks*, Capstone Publishing Limited Oxford Centre for Innovation.

<sup>76</sup> Syafitri and Irena Paramita Pramono, “Pengaruh Implementasi Intellectual Capital Terhadap Keberlanjutan Usaha Di Masa Pandemi.”

bersih, lebih mengembangkan pemukiman, peningkatan industri perjalanan (ekowisata, dll).<sup>77</sup>

Dari teori tersebut unsur planet untuk keberlanjutan usaha di Mie Ganas Jember masih belum maksimal dalam proses kepedulian terhadap lingkungan, sedangkan unsur *Planet* dari *Triple Bottom Line* (TBL) menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dalam operasional bisnis.

Penelitian ini Implementasi intellectual capital memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Kota Bandung di masa pandemi terbukti dengan salah satu indikator planet (terdiri dari *energy used, water quality, dan wasted produced*).<sup>78</sup>

c. *Profit*

Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomis yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang. Aspek profit menekankan pada perusahaan untuk berjalan sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan yaitu terus berusaha memaksimalkan laba demi keberlangsungan hidup perusahaan.<sup>79</sup>

Dari teori tersebut profit dalam unsur triple bottom line di Mie Ganas Jember menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital mereka

<sup>77</sup> Elkington, *Cannibals with Forks*, Capstone Publishing Limited Oxford Centre for Innovation.

<sup>78</sup> Syafitri and Irena Paramita Pramono, "Pengaruh Implementasi Intellectual Capital Terhadap Keberlanjutan Usaha Di Masa Pandemi."

<sup>79</sup> Elkington, *Cannibals with Forks*, Capstone Publishing Limited Oxford Centre for Innovation.

efektif dan efisien, yang dapat meningkatkan profitabilitas usaha mereka. Dengan demikian, kalimat di atas terkait dengan unsur Profit dalam TBL.

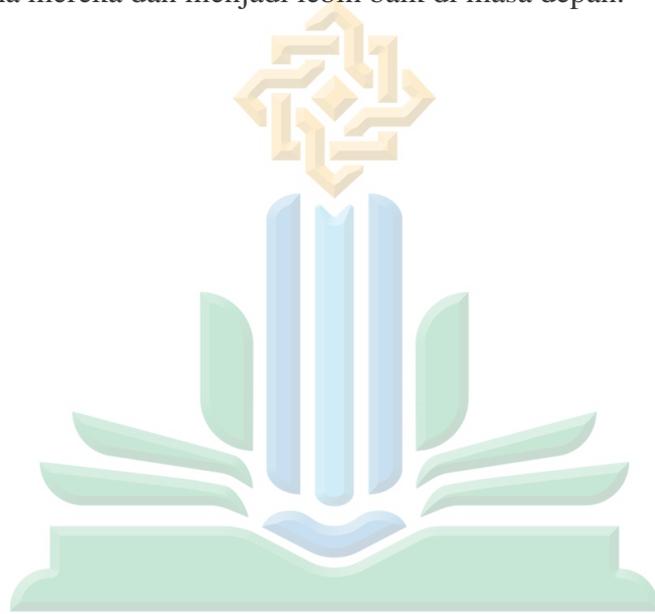
Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yoga Tantular Rachman, Eriana Kartadjuma, Bachtiar Asikin, R. Ait Novatiani, Debbie Christine, Yogo Heru Prayitno dan Radhi Abdul Halim Rachmat yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt)”. Bahwa Pemasaran online bisa dianggap sebagai solusi efektif, akan tetapi pelaku usaha perlu memahami risiko dan strategi yang tepat. Oleh karena itu pemasaran yang lebih luas dan media promosi hemat biaya yang direkomendasikan dari abdimas ini juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha ini.<sup>80</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa Keberlanjutan usaha Mie Ganas Jember sudah cukup baik dalam beberapa aspek, seperti people dan profit. Mereka telah menunjukkan kesadaran akan pentingnya kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, strategi pemasaran digital mereka efektif dan efisien, yang dapat meningkatkan profitabilitas usaha mereka. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, terutama dalam aspek planet. Mie Ganas Jember masih belum maksimal dalam proses kepedulian

---

<sup>80</sup> Rachman et al., “Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt).”

terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya alam. Oleh karena itu, mereka perlu memperbaiki sistem pencatatan keuangan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, Mie Ganas Jember memiliki potensi untuk meningkatkan keberlanjutan usaha mereka dan menjadi lebih baik di masa depan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Mie Ganas Jember mengenai “Praktik Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Upaya Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Mie Ganas Jember“, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai fokus masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Implementasi manajemen keuangan syariah di Mie Ganas Jember berada pada tahap permulaan dan belum berfungsi secara efisien, terutama karena pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan sederhana, yang berdampak pada efektivitas pengelolaan dan laporan keuangan yang belum optimal. Meskipun elemen-elemen Triple Bottom Line *people*, *planet*, dan *profit* sudah dipahami dan diterapkan dalam kegiatan bisnis, seperti pengelolaan sumber daya berkelanjutan dan pemasaran digital, masih terdapat peluang untuk perbaikan dalam praktik pengelolaan keuangan.
2. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat memahami konteks sosial dan ekonomi yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi pola dan nuansa yang tidak terdeteksi oleh

metode kuantitatif, memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik keuangan di sektor usaha tersebut.

## B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis usulkan pada Mie Ganas Jember, di antaranya:

1. Meningkatkan sistem pencatatan keuangan, Untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan, pengelolaan finansial perlu dilaksanakan dengan rapi dan terstruktur dengan memanfaatkan teknologi atau software akuntansi yang mengikuti prinsip-prinsip syariah. Ini akan mempermudah proses pencatatan, pelaporan, serta pengawasan keuangan dengan cara yang tepat dan jelas. Sosialisasi atau Penyuluhan mengenai prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah. Menyelenggarakan pelatihan untuk para pengelola dan staf mengenai praktik serta prinsip manajemen keuangan syariah, sehingga seluruh aktivitas keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah dan meningkatkan kemampuan para pengelola usaha.
2. Mengembangkan Membangun rencana pengelolaan lingkungan, Meningkatkan upaya dalam pengelolaan sampah dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, contohnya dengan menerapkan sistem pengelolaan limbah yang *eco-friendly* dan efisien dalam penggunaan sumber daya, guna mendukung aspek *planet*. Menjalankan penilaian berkala terhadap praktik keuangan dan kelangsungan usaha untuk memahami kemajuan dan mengidentifikasi aspek yang memerlukan

perbaikan, serta menyusun strategi untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, Isna, Hastina Febriaty, and Rini Astuti. "Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 21, no. 2 (2021): 201–10.
- Dadang, Sobana. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Danil, Muhammad, and Ahmad Afif. "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)." *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 6, no. 1 (2023): 50–61.
- Dinas kominfo provinsi jawa timur. "Jatim Tampilkan Produk Unggulan UKM Expo." diakses Kamis, 24 April 2025, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-tampilkan-produk-unggulan-di-the-11th-kukm-expo-2024>, 2024.
- DISKOP UKM Provinsi Jawa Timur. "Laporan Hasil Perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) Koperasi Dan UMKM Di Jawa Timur." [https://diskopukm.jatimprov.go.id/Public/Uploads/1722318687\\_LAPORAN%20PERHITUNGAN%20NILAI%20TAMBAH%20KUMKM%20JAWA%20TIMUR%20TAHUN%202023.Pdf](https://diskopukm.jatimprov.go.id/Public/Uploads/1722318687_LAPORAN%20PERHITUNGAN%20NILAI%20TAMBAH%20KUMKM%20JAWA%20TIMUR%20TAHUN%202023.Pdf), 2023.
- Diskopukm. "Infografis Dan Data UKM." diakses pada Kamis, 24 April 2025 [https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu\\_data/](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/), 2025.
- Elkington, J. *Cannibals with Forks*, Capstone Publishing Limited Oxford Centre for Innovation, 1997.
- Fatmawati, Erma, Marissa Grace Haque, Denok Sunarsi, Babun Suharto, and Siham Madihah. "Analisis Strategi Bisnis Wisata Kuliner." *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya* 3, no. 3 (October 20, 2024): 82–86. <https://doi.org/10.54371/jms.v3i3.653>.
- Hayati, Isra. "Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan." *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2019).
- Is'adi, Munir. "Pemberdayaan Dan Laporan Pertanggungjawaban Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember," 2017.

- Ismail, Wardi. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Ternate.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)* 3, no. 3 (July 30, 2024): 252–64. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i3.6456>.
- Janna, Sri Indah Fathul. “Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Parepare.” Diss. IAIN Parepare, 2023.
- Jatim Pos. “Pendataan UMKM Di Jember, Diskopum Berdayakan Enumerator.” <https://www.jatimpos.co/ekbis/14817-pendataan-umkm-di-jember-diskopum-berdayakan-enumerator> Diakses 4 Desember 2024, 11:16., 2024.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Khobir Al-Quran Tajwid Untuk Pemula*. Surabaya: Nur Ilmu, 2020.
- Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Marince, Y. *Ruang Lingkup Manajemen Keuangan*, 2017.
- Meilani, Annisa, and Isni Andriana. “Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 10 (October 3, 2024). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3383>.
- Miles, M. B, A. M Huberman, and J Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. SAGE Publications, 2014.
- Mubayyin, Afief, and Wahyudin Abdullah. “Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan Dan Mengembangkan UMKM Di Indonesia.” *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 6, no. 1 (March 10, 2021): 1–14. <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i1.114>.
- Nanik Istianingsih, Sarjon Defit, and Zefri Yenni. *Keberlanjutan Bisnis Melalui Kinerja Bisnis, Budaya Adaptif, Inovasi: Digital Marketing Dan Perilaku Manajer*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Nurjannah, Lastris Apriani. “Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kecamatan Ciamis.” *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 7, no. 2 (2023).
- Pangestu, Ailani Renda. “Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Mie Teror Jember.” Diss. , Politeknik Negeri Jember, 2023.

- PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Jember). “Ngobrol Bersama Bupati Dengan UMKM.” <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/ngobrol-bersama-bupati-dengan-umkm#:~:text=Wes%20Wayaha%20UMKM%20Naik%20Kelas,dengan%20memberikan%20pelatihan%2Dpelatihan%20kewirausahaan> diakses 20 April 2025, 2023.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakkiyatul Laila, and Daru Anondo. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (July 31, 2022): 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.
- Rachman, Yoga Tantular, Eriana Kartadumena, Bachtiar Asikin, R. Ait Novatiani, Debbie Christine, Yogo Heru Prayitno, and Radhi Abdul Halim Rachmat. “Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt).” *JURNAL ABDIKARYASAKTI* 2, no. 2 (September 28, 2022): 75–96. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i2.12483>.
- Rezki RH. “Laku Sampai 200 Porsi Perhari, Kuliner Mie Jebew Di Jember Diburu Pembeli Dari Luar Kota.” *Accessed November 9, 2024, 05:20*, <https://Locusjatim.Com/4146-Laku-Sampai-200-Porsi-Perhari-Kuliner-Mie-Jebew-Di-Jember-Diburu-Pembeli-Dari-Luar-Kota/>, 2024.
- Rochmi, Widayanti, Ratna Damayanti, and Fithria Marwanti. “Pengaruh Financial Terhadap Keberlangsungan Usaha.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 18, no. 2 (2017): 153–63.
- Sachiyuka, Patricia, and Bupe G. Mwanza. “Business Continuity in Times of Crisis: An Assessment of the Impact of Covid 19 Pandemic on the Paint Manufacturing Industry.” *Social Science Journal for Advanced Research* 4, no. 1 (2024): 52–58.
- Samsudin, Ahmad, and Nurul Setianingrum. “Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Manajemen Keuangan Di BMT UGT Nusantara.” *Journal of Business Economics and Management* 1, no. 3 (2025): 543–50.
- Scott, J. T. *The Sustainable Business*. 2nd Edition. UK: Greenleaf Publishing Limited, 2018.
- Sirat, Abdul Hadi, and Abdul Rahman Jannang. “Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies.” *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5, no. 1 (March 11, 2022): 94–108. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.25>.

- Sobana, Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.
- Suharlina, St. Hafsa Umar, and Muh Ferils. "Meningkatkan Pertumbuhan: Peran Kunci Manajemen Keuangan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia." *Amsir Accounting & Finance Journal* 2, no. 1 (January 31, 2024): 32–43. <https://doi.org/10.56341/aafj.v2i1.441>.
- Sukoharsono, Eko Ganis, and Wuryan Andayani. *Akuntansi Keberlanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya, 2021.
- Syafitri, Endang, and Irena Paramita Pramono. "Pengaruh Implementasi Intellectual Capital Terhadap Keberlanjutan Usaha Di Masa Pandemi." *Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 91–98.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2021.
- Utami, Novelia. "Peran Transformasi Digital Bagi Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Modern." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2024): 423–31.
- Winata, Nalanda, and Arron. "Pengaruh Motivasi Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Kuliner Mie Di Kelurahan Thehok Kota Jambi." *Diss. Manajemen*, 2022.
- Yuesti, Anik, Putu Kepramareni, and Putu Noah Aletheia Adnyana. *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Cetakan Kedua. Bali: Cv. Noah Alethia, 2019.
- Yunus, Ayu Ruqayyah. "Manajemen Keuangan Syariah," 2023, 62–73.

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Linda Arasati

Nim : 214105030071

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

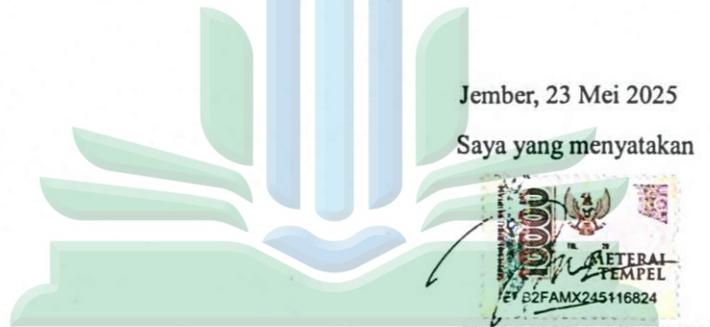
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Praktik Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Upaya Keberlanjutan Usaha pada UMKM Mie Ganas Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 23 Mei 2025

Saya yang menyatakan



**TRI LINDA ARASATI**

**NIM.214105030071**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Praktik manajemen keuangan syariah sebagai upaya keberlanjutan usaha pada UMKM Mie Ganas Jember	Manajemen keuangan syariah  Keberlanjutan usaha	Manajemen keuangan syariah  Keberlanjutan usaha	1. Tujuan/perencanaan Keuangan syariah 2. Pencatatan 3. Pelaporan  <i>1. People</i> <i>2. Planet</i> <i>3. Profit</i>	Informan : a. Pemilik Mie Ganas Jember b. Bendahara Mie Ganas Jember c. Karyawan Mie Ganas Jember d. Pelanggan Mie Ganas Jember	1. Pendekatan penelitian : kualitatif 2. Jenis penelitian : deskriptif 3. Lokasi penelitian : Mie Ganas Jember 4. Teknik penelitian : purposive 5. Pengumpulan data : a. Observasi b. <i>Interview</i> (wawancara) c. Dokumentasi 6. Analisis data : deskriptif 7. Keabsahan data : a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana penerapan manajemen keuangan? 2. Apa dampak praktik manajemen keuangan dalam keberlanjutan usaha di Mie Ganas Jember?

## **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana penerapan manajemen keuangan syariah di Mie Ganas Jember?
  - a. Bagaimana Mie Ganas Jember menetapkan perencanaan keuangan?
  - b. Bagaimana sistem kegiatan mencatat transaksi keuangan di Mie Ganas Jember?
  - c. Bagaimana sistem pelaporan yang dilakukan di Mie Ganas Jember?
  - d. Apa saja bahan baku yang digunakan oleh UMKM Mie Ganas Jember?
2. Apa Dampak praktik manajemen keuangan dalam keberlanjutan usaha di Mie Ganas Jember?
  - a. Berapa banyak tenaga kerja yang dimiliki oleh UMKM Mie Ganas Jember?
  - b. Bagaimana Mie Ganas Jember mengelola gaji karyawan?
  - c. Bagaimana cara Mie Ganas Jember dalam mengelola sampah produksi atau sisa makanan?
  - d. Apa strategi marketing yang digunakan oleh UMKM Mie Ganas Jember untuk meningkatkan penjualan?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [feb@uinkhas.ac.id](mailto:feb@uinkhas.ac.id) Website: <https://feb.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-112 /Un.22/7 a/PP.00.9/02/2025 28 Februari 2025  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Pemilik Usaha Mie Ganas Jember  
Jl. Bungur No.1, Darwo Timur, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember,  
Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Tri Linda Arasati  
NIM : 214105030071  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Praktik Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Upaya Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Mie Ganas Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ab. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



2

**MIE GANAS JEMBER**

Jl. Bungur No.1, Darwo Timur, Gebang, Kec. Patrang.

Kabupaten Jember Kode Pos 68117

---

---

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angga Rizqi Muhammad  
Jabatan : Pemilik Usaha  
Alamat : Jl. Bungur No.1, Darwo Timur, Gebang, Kecamatan Patrang,  
Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tri Linda Arasati  
Nim : 24105030071  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Alamat : Kesambi Rampak, RT. 001 RW. 004 Desa Gunung Malang  
Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di Mie Ganas Jember dengan judul “ Praktik Manajemen Keuangan Syariah Sebagai upaya Keberlanjutan Usaha pada UMKM Mie Ganas Jember” pada tanggal 28 Februari s.d 24 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila ternyata ada keliruan akan diperbaiki dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 April 2025

Pemilik usaha Mie Ganas Jember



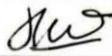
Angga Rizqi Muhammad

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Tri Linda Arasati

Nim : 214105030071

Judul : Praktik Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Upaya  
Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Mie Ganas Jember

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Rabu, 20 November 2024	Melakukan observasi dan meminta izin melakukan wawancara	
2.	Jumat, 28 Februari 2025	Memberikan surat izin penelitian kepada Owner	
3.	Jumat, 28 Februari 2025	Wawancara mengenai manajemen keuangan syariah dan keberlanjutan usaha Mie Ganas Jember bersama Mas Angga Rizqi Muhammad	
4.	Kamis, 6 Maret 2025	Wawancara mengenai manajemen keuangan syariah dan keberlanjutan usaha Mie Ganas Jember bersama Mbak Chandra Hardila	
5.	Kamis, 6 Maret 2025	Wawancara mengenai manajemen keuangan syariah dan keberlanjutan usaha Mie Ganas Jember bersama Lilia Diana	
6.	Sabtu, 22 Maret 2025	Wawancara mengenai manajemen keuangan syariah dan keberlanjutan usaha Mie Ganas Jember bersama Fiola Aulida Azzahra	
7.	Sabtu, 22 Maret 2025	Wawancara mengenai manajemen keuangan syariah dan keberlanjutan usaha Mie Ganas Jember bersama Fiola Aulida Azzahra	
8.	Jumat, 24 April 2025	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

J E M B E R Jember, 23 Mei 2025

Owner Mie Ganas Jember



Angga Rizqi Muhammad



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Tri Linda Arasati

NIM : 214105030071

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 Mei 2025  
Koordinator Akuntansi Syariah

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE.,M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Tri Linda Arasati  
NIM : 214105030071  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Praktik Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Upaya Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Mie Ganas Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Mei 2025  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.EI**  
**NIP. 197709142005012004**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



## DOKUMENTASI



Dokumentasi foto bersama *Owner* Mie Ganas Jember



Dokumentasi wawancara bersama Angga Rizqi Muhammad pemilik usaha Mie Ganas Jember



Dokumentasi wawancara bersama Lilia Diana karyawan Mie Ganas Jember



Dokumentasi wawancara Fiola Aulida Azzahra pelanggan Mie Ganas Jember



Dokumentasi tanda tangan surat selesai penelitian oleh ibu Owner Mie Ganas Jember

## Biodata Penulis



Nama : Tri Linda Arasati  
Nim : 214105030071  
Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 27 April 2003  
Alamat : Kesambi Rampak RT 001 RW 004 Desa Gunung  
Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad  
Siddiq Jember  
Email : [trilindaarasati@gmail.com](mailto:trilindaarasati@gmail.com)  
No. Telepon : 089512640115

### Riwayat Pendidikan:

1. SD N 01 gunung Malang : 2009-2015
2. MTS Swasta Lubbul Labib : 2015-2018
3. SMK N 01 Suboh : 2018-2021